



HATTI MENGAJAR

UJI BEBAN FONDASI

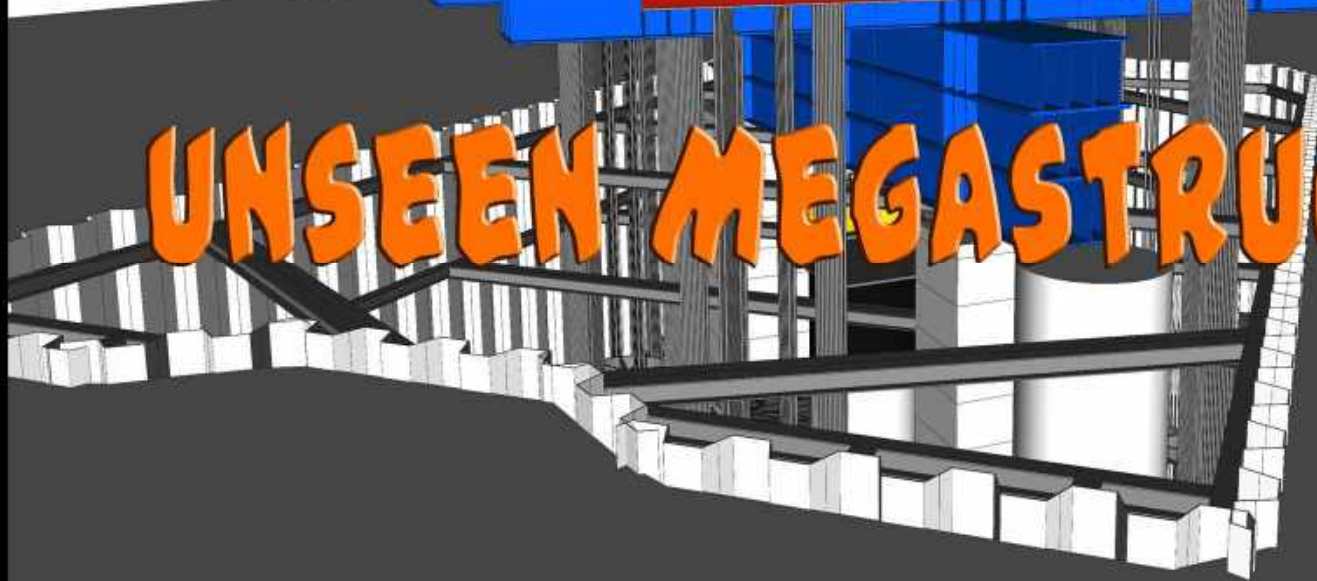
(..... dari perspektif seorang) Aksan KAWANDA

2021.01.31





UNSEEN MEGASTRUCTURE



Right is right
THOUGH ALL CONDEMN,

&

wrong is wrong
THOUGH ALL APPROVE.

CHARLES SPURGEON



PENGUJIAN BEBAN STATIK

Pengujian beban untuk verifikasi daya dukung dan pergerakan yang terjadi pada tiang uji.

Pengujian ini dapat dilakukan dengan (3) metode :

- Beban mati / Kentledge
- Tiang reaksi
- Pembebanan Cell 2 Arah





D1143-07 (Re-13), Standard Test Method for Deep Foundations Under Static Axial Compression Load

D3689-07, Standard Test Method for Deep Foundations Under Static Axial Tensile Load

D3966-07, Standard Test Method for Deep Foundations Under Lateral Load

D8169-18, Standard Test Methods for Deep Foundation Under Bi-Directional Static Axial Compressive Load

Standar Pengujian

SNI

Standar Nasional Indonesia

**SNI 8460-2017,
Persyaratan Perancangan Geoteknik**



Standar Nasional Indonesia 8460:2017

Jumlah tiang uji

- A. Tiang Bor, 1 tes = 75 tiang
- B. Tiang Pancang, 1 tes = 100 tiang
- C. Jika $N < 75$ bor / < 100 pancang min 1 tes
- D. Ketentuan tambahan
 - a. $N < 1000$, $1\%N$
 - b. $1000 < N < 3000$, $0.8\%N$ + item a
 - c. $3000 < N < 6000$, $0.5\%N$ + item b
 - d. $6000 < N < 8000$, $0.4\%N$ + item c
- E. 60% Sebelum konstruksi, 40% saat konstruksi



Standar Nasional Indonesia 8460:2017

Tiang Bor Total 8600

- a. $1\% \times 1000 = 10$
- b. $0.8\% \times 2000 = 16$
- c. $0.5\% \times 3000 = 15$
- d. $0.4\% \times 2600 = 10.4 \approx 11$

Total Tes = 52 tiang

60% Statik + 40% x 4 Dinamik (diperbolehkan)



Standar Nasional Indonesia 8460:2017

Jumlah tiang uji

- Axial Tarik
 - 1 tes = 100 tiang / min 1 (dimensi sama)
- Lateral
 - 1 tes setiap dimensi tiang



Standar Nasional Indonesia 8460:2017

Beban Uji (Tekan, Tarik, Lateral)

- Used Pile, 200% beban rencana
- Batasan Deformasi

- Axial Tekan
 - 25 mm, tiang \leq 80 cm
 - 4% D, tiang $>$ 80 cm
- Axial Tarik
 - $PL/EA + 4\text{mm}$ / maks 25 mm
- Lateral
 - 100% 10 mm, 200% 25 mm



Standar Nasional Indonesia 8460:2017

Syarat Khusus

- Wajib Loadcell
- Lateral dan Tarik dilakukan pada C.O.L
- Tekan boleh tidak di C.O.L (Perlakuan khusus + koreksi friksi)
- Hasil uji tekan jika failure perlu interpretasi, jika masih elastis tidak perlu asalkan < batas deformasi
- Tiang uji tekan ≥ 6 ,boleh digunakan lagi untuk tiang uji lateral (max 2)

Uji Beban Statik Aksial Tekan

WHAT IS IT?

- Metode uji skala penuh pada fondasi tiang.
- Tujuan utama melakukan verifikasi kapasitas ultimit dan penurunan tiang.
- Pengujian dapat dilakukan dengan beberapa metode (tiang reaksi, beban mati, beban cell 2-arah).



Tipikal Uji Beban Statik

- Aksial Tekan
- Aksial Tarik
- Lateral



Metode Beban Mati

1 Blok Beton

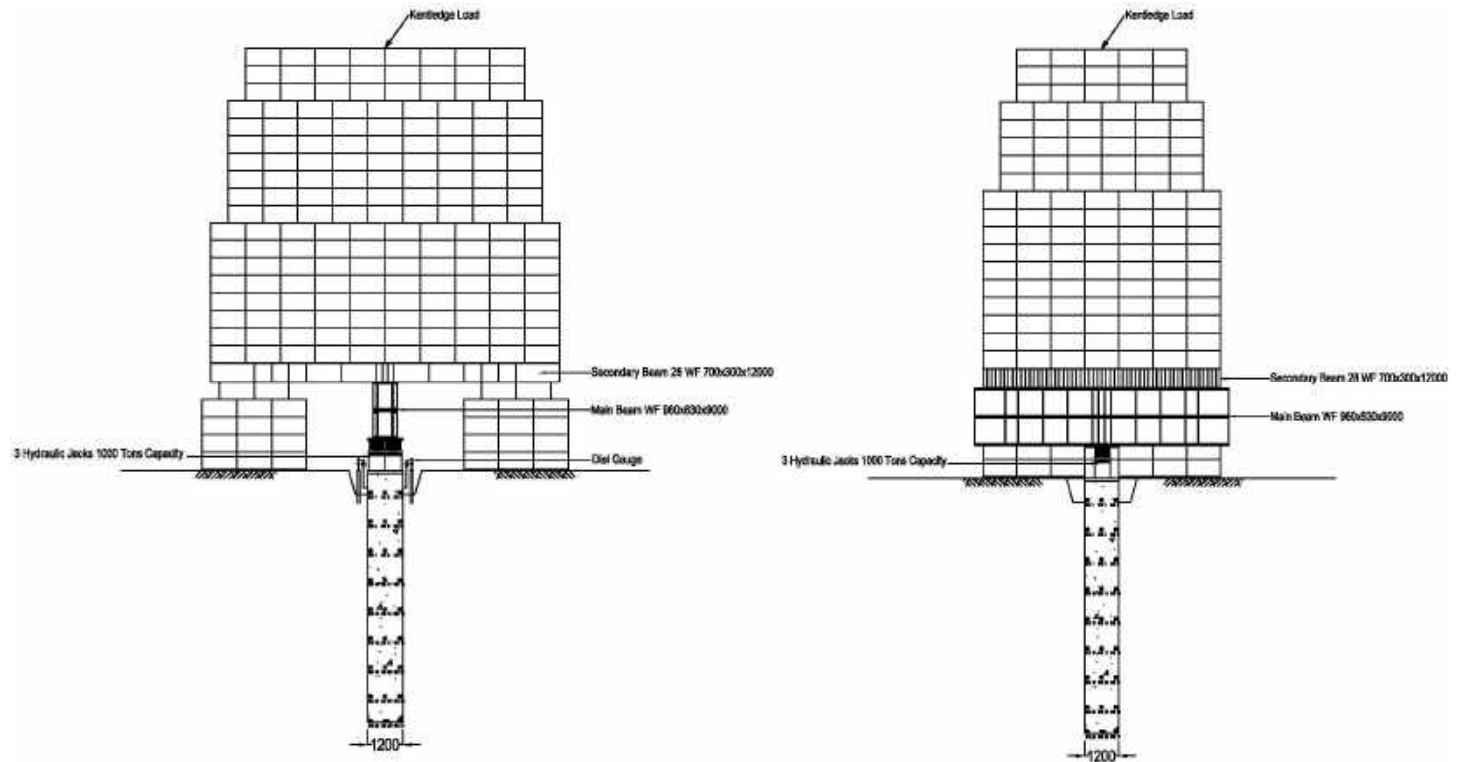
2 Tiang

3 HSPD

4 Beban Kontra

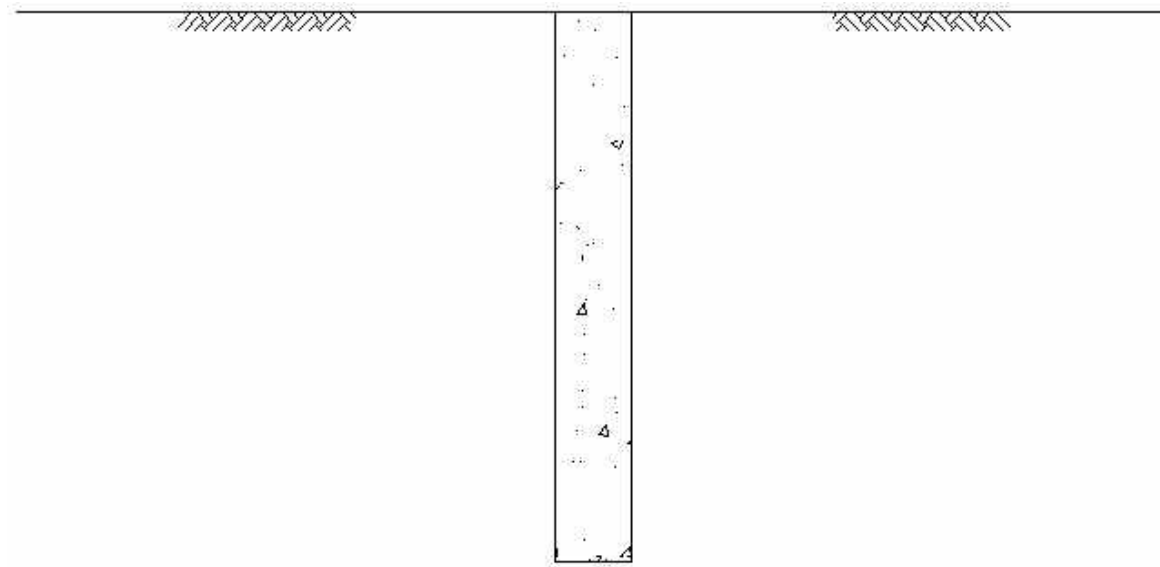


Metode Beban Mati

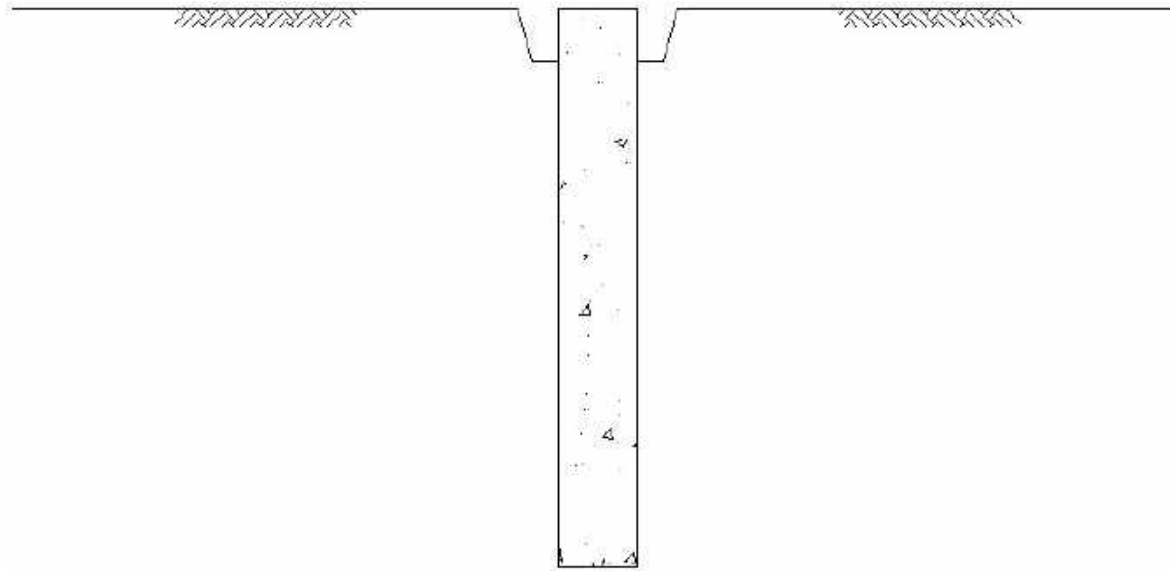


LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN UJI STATIK AKSIAL TEKAN (METODE KENTLEDGE)

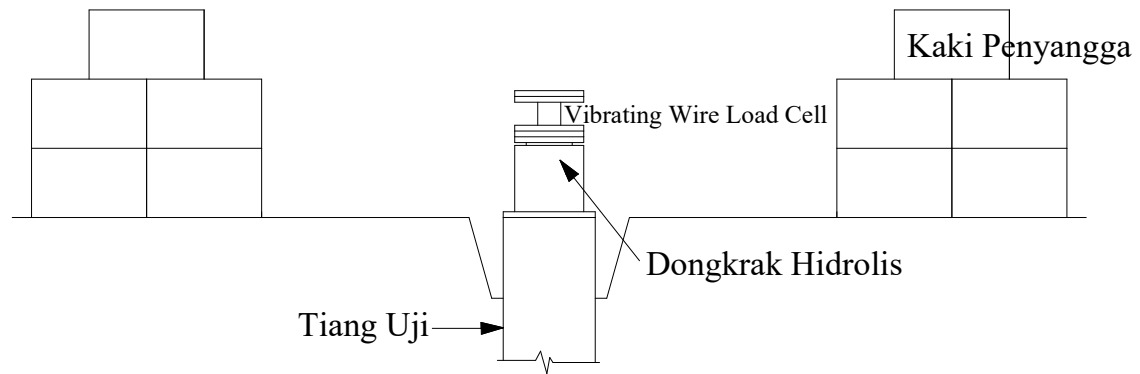
Kondisi awal



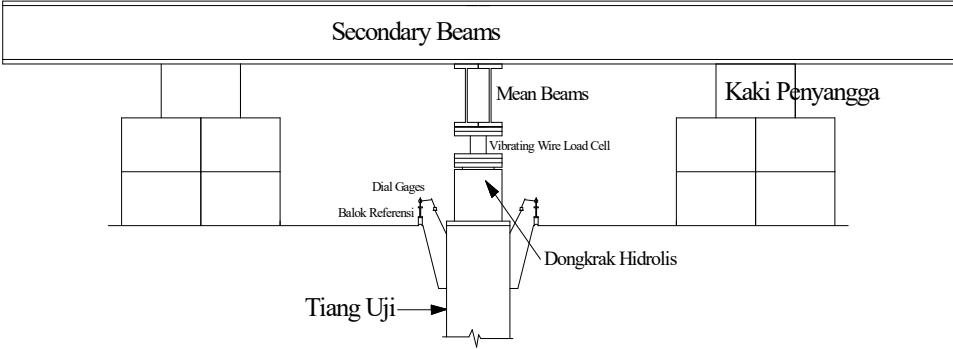
Ekspos kepala tiang



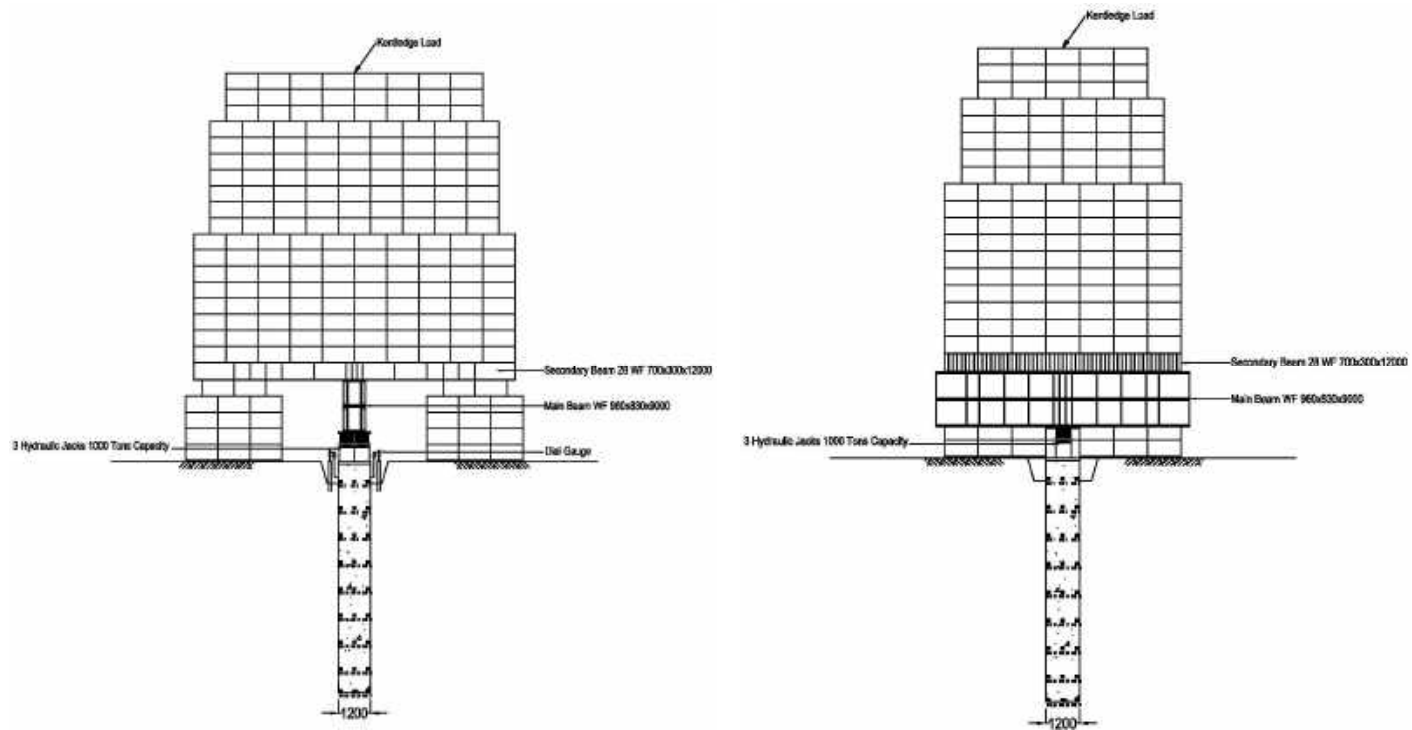
Pemasangan Dongkrak Hidrolis dan VWLC



Susun balok sekunder dan kaki penyangga



Penyusunan akhir



Metode Beban Mati

- 1 Kondisi awal
- 2 Kaki dan beban
- 3 Dongkrak, Load Cell, Balok Utama
- 4 Balok Sekunder
- 5 Beban

- F
- C
- E
- P
- T



patan
dari
m di

**Uji Beban
Statik Aksial Tekan**

Metode Kentledge

Beban mati yang diberikan **WAJIB** dilebihkan
10% dari beban uji maksimum

Uji Beban
Statik Aksial Tekan

Metode Tiang Reaksi



Uji Beban Statik Aksial Tekan

Metode Tiang Reaksi

- 1 Kondisi Awal
- 2 Tampilkan Tiang
- 3 Pemasangan konektor
- 4 Pasang dongkrak & kaki penyangga
- 5 Persiapan Final

- E
- S
- R
- E
- E
- P
- n



yang

akan
ah

n 25

Uji Beban Statik Aksial Tekan

Peralatan

Hydraulic Jack



Pressure Gauge



mp



Vibrating Wire Load Cell



Standar Prosedur Pembebanan

- 1. Prosedur pembebanan Standar
- 2. Prosedur pembebanan Siklik
- 3. Prosedur pembebanan melebihi uji standar
- 4. Prosedur pembebanan dengan selang waktu tetap
- 5. Prosedur pembebanan dengan laju penetrasi tetap
- 6. Prosedur pembebanan cepat
- 7. Prosedur pembebanan dengan peningkatan penetrasi tetap

Uji Beban Statik

Jadwal Pembebanan

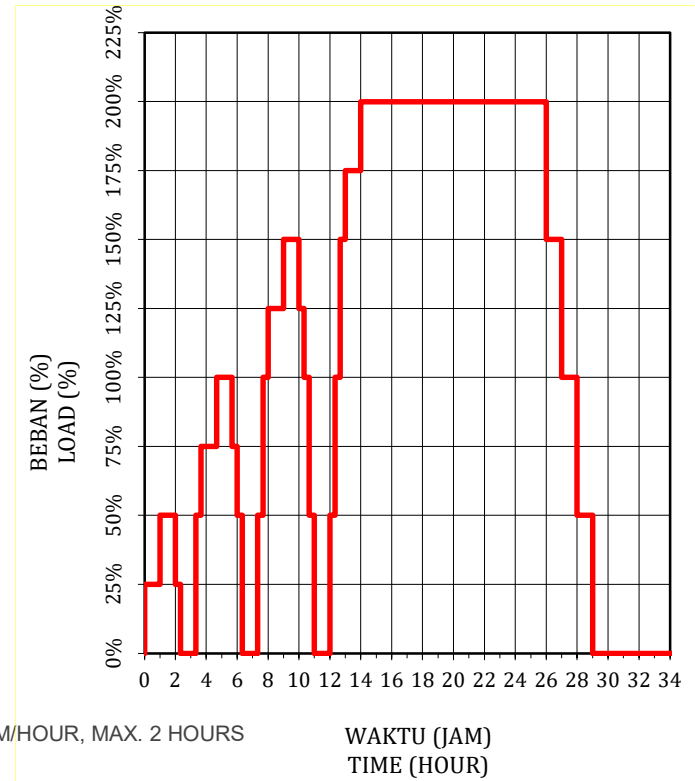
BASED ON ASTM D1143-07

PROJECT :
 LOCATION :
 PROCEDURE :
 DESIGN LOAD : 400TONS
 MAX. TEST LOAD : 800TONS
 CAPACITY OF HYD. JACK : 1000TONS

CYCLE NO	PERCENT OF DESIGN LOAD	TEST LOAD (TONS)	LOAD SYMBOL	STEP OF LOADING IN MINUTES	CORRELATION OIL PRESSURE & JACK FORCE PRODUES	
					PSI	REMARK
I	0	0	-	0	0	
	25	100	A	0-10-20-30-40-50-60-(70-80-90-100-110-120)	971	Merk : ENERPAC - USA Type : CLR - 10006 Capacity : 1000 TON Cyl. Bor Dia. : 17.0" Cyl. Eff. Area : 227.0 sq. inch 1 Lb : 453.6 gr 1 ton : 1000000 453.6 2204.59 lbs 2204.59 227.00 9.712 psi
	50	200	B	0-10-20-30-40-50-60	1942	
	25	100	C	0-10-20	971	
	0	0	B	0-10-20-30-40-50-60	0	
				1942		
II	50	200	C	0-10-20	1942	
	75	300	A	0-10-20-30-40-50-60-(70-80-90-100-110-120)	2914	
	100	400	B	0-10-20-30-40-50-60	3885	
	75	300	C	0-10-20	2914	
	50	200	C	0-10-20	1942	
III	50	200	C	0-10-20	1942	
	100	400	C	0-10-20	3885	
	125	500	A	0-10-20-30-40-50-60-(70-80-90-100-110-120)	4856	
	150	600	B	0-10-20-30-40-50-60	5827	
	125	500	C	0-10-20	4856	
IV	100	400	C	0-10-20	3885	
	150	600	C	0-10-20	5827	
	175	700	A	0-10-20-30-40-50-60-(70-80-90-100-110-120)	6798	
	200	800	D	0-10-20-30-40-50-60-(70-80-90-100-110-120)	7769	
	150	600	B	And then every hour 0-10-20-30-40-50-60	5827	
100	400	B	0-10-20-30-40-50-60	3885		
50	200	B	0-10-20-30-40-50-60	1942		
0	0	E	0-10-20-30-40-50-60-(70-80-90-100-110-120)	0		
			And then every hour			

NOTE

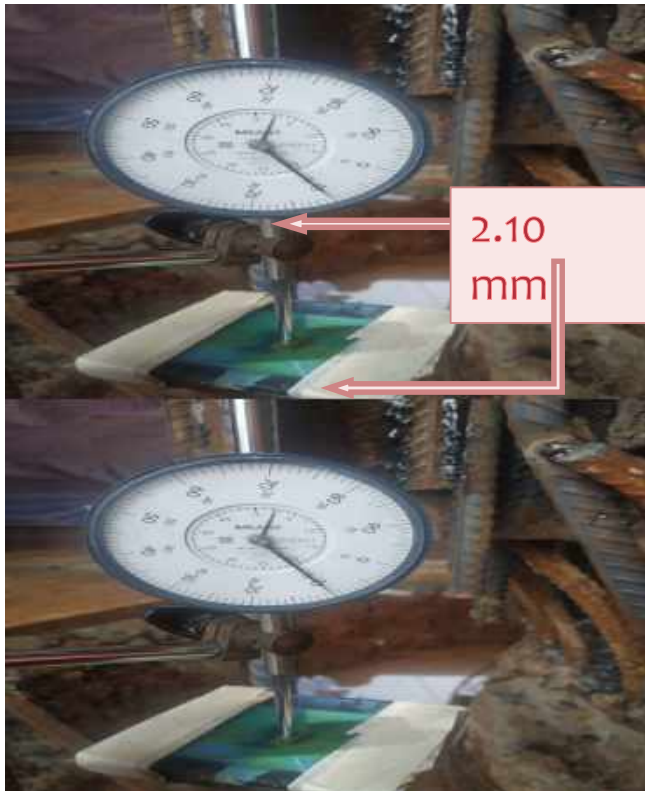
- A : 1 HOUR IF RATE OF SETT. <0.25 MM/HOUR, MAX. 2 HOURS
- B : 1 HOURS
- C : 20 MINUTES
- D : 12 HOURS IF RATE OF SETT. <0.25 MM/HOUR, MAX. 24 HOURS
- E : 2 HOURS UNTIL REBOUND < 0.25 MM/HOUR, MAX. 12 HOURS



Uji Beban Statik

Pencatatan Data

DIAL GAUGES RECORDING FORM



Project		Pile No.		Elevasi dasar tiang (m)		Elevasi kepala tiang (m)		COL (m)		Panjang Tiang (m)		Sheet
Location		Testing Date		Working Load (Ton)		Test Load (Ton)		Dial Gauge Reading		X	Y	Remarks
Date	Time	Load		Gauge 1	Gauge 2	Gauge 3	Gauge 4	Average	SQC 933	MLH 224		
		(%)	(Ton)	SQC 932	SQC 925	SQC 927	SRE 336	(mm)	SQC 933	MLH 224		
		0%	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	25.00	25.00		
	10:30	25%	58.5	0.15	0.13	0.08	0.15	0.13	25.00	25.00		
	10:40		568 psi	0.14	0.13	0.10	0.16	0.13	25.00	25.02		
	10:50			0.13	0.13	0.10	0.16	0.13	25.03	25.03		
	11:00			0.12	0.12	0.11	0.18	0.13	25.04	25.04		
	11:10			0.13	0.14	0.14	0.17	0.15	25.04	25.04		
	11:20			0.14	0.15	0.15	0.16	0.15	25.07	25.04		
	11:30			0.14	0.15	0.15	0.16	0.15	25.08	25.05		
	11:35	50%	117	0.58	0.57	0.60	0.59	0.59	25.15	25.16		
	11:45		1136 psi	0.60	0.57	0.60	0.58	0.59	25.15	25.16		
	11:55			0.63	0.60	0.62	0.60	0.61	25.15	25.16		
	12:05			0.65	0.63	0.62	0.61	0.63	25.15	25.16		
	12:15			0.68	0.65	0.62	0.62	0.64	25.15	25.16		
	12:25			0.70	0.66	0.63	0.62	0.65	25.15	25.16		
	12:35			0.70	0.66	0.63	0.62	0.65	25.15	25.16		
	12:40	25%	58.5	0.65	0.60	0.58	0.59	0.61	25.10	25.10		
	12:50		568 psi	0.60	0.53	0.54	0.55	0.56	25.10	25.10		
	13:00			0.58	0.50	0.51	0.52	0.53	25.10	25.10		
	13:05	0%	0	0.20	0.21	0.21	0.32	0.24	25.04	25.09		
	13:15			0.20	0.21	0.21	0.30	0.23	25.04	25.09		
	13:25			0.20	0.20	0.20	0.30	0.23	25.04	25.09		
	13:35			0.18	0.20	0.20	0.29	0.22	25.04	25.09		
	13:45			0.18	0.20	0.18	0.28	0.21	25.04	25.09		
	13:55			0.18	0.19	0.18	0.26	0.20	25.04	25.09		
	14:05			0.17	0.16	0.17	0.25	0.19	25.04	25.09		

Uji Beban Statik Aksial Tekan

Hasil Pembacaan Load Cell

VIBRATING WIRE LOAD CELL RECORDING FORM

PROJECT		LOAD CELL		SHEET NO									
LOCATION		PILE NO.		1214460									
PILE DIA (MM)		PILE TEST DATE		0.4012									
WORKING LOAD (TON)		MAX. TEST LOAD (TON)		ZERO READING									
234		468		7200									
% LOAD	DATE	TIME	THEORETICAL LOAD		VIBRATING WIRE LOAD CELL READING					ACTUAL LOAD		DIFF	REMARKS
			(TON)	(Psi)	1	2	3	4	Rata-rata	(TON)	(Psi)		
0%		23:55	0	0	7118	7296	7267	7119	7200	0	0	0	
50%		0:00	117	1136	6926	7075	6916	6694	6903	119	1200	6	
100%		0:25	234	2273	6719	6738	6656	6318	6608	238	2300	1	
150%		0:50	351	3409	6472	6536	6352	5907	6317	354	3500	3	
175%		1:15	409.5	3977	6281	6447	6211	5743	6171	413	4000	1	
200%		2:20	468	4545	6186	6298	6129	5428	6010	477	4700	3	
200%		4:20	468	4545	6193	6305	6132	5437	6017	475	4700	3	
150%		14:25	351	3409	6419	6548	6361	5892	6305	359	3600	6	
100%		15:30	234	2273	6698	6769	6678	6284	6607	238	2400	6	
50%		16:35	117	1136	6874	6995	6958	6728	6889	125	1200	6	
0%		17:40	0	0	7119	7299	7268	7120	7202	0	0	0	

1~6 %



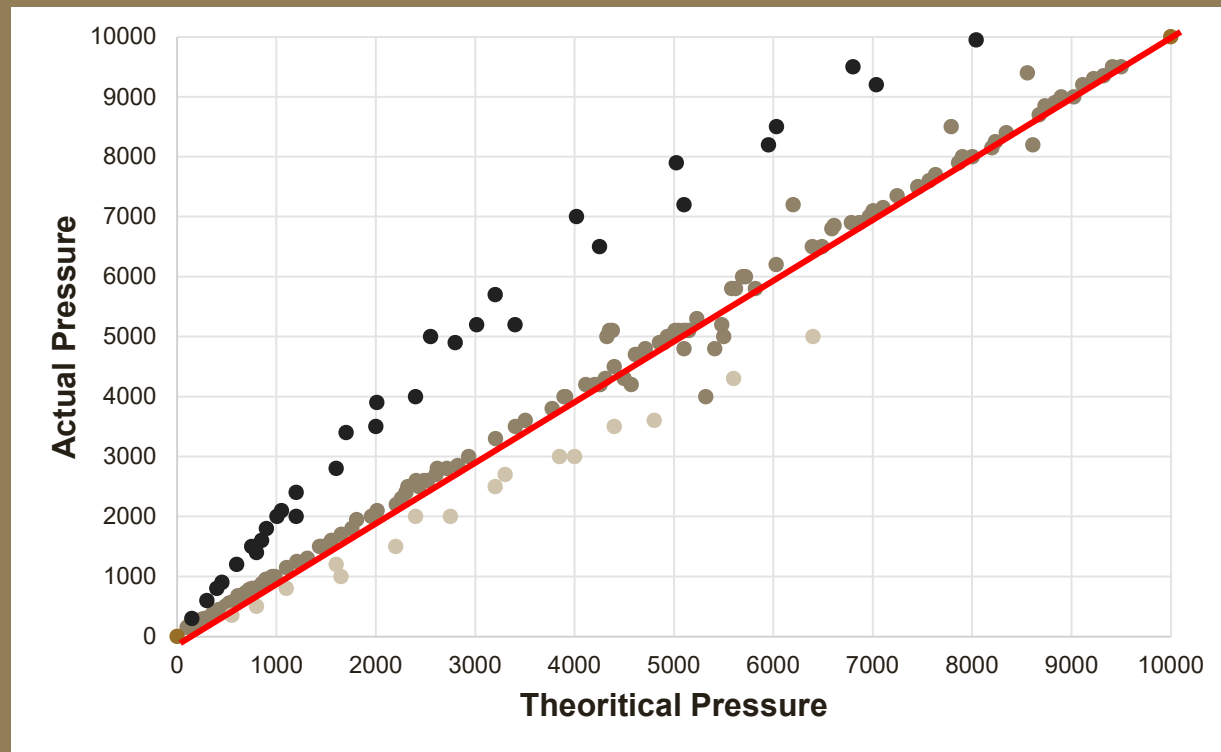
Apa sih LOAD CELL?

**Kenapa LOAD CELL
penting?**

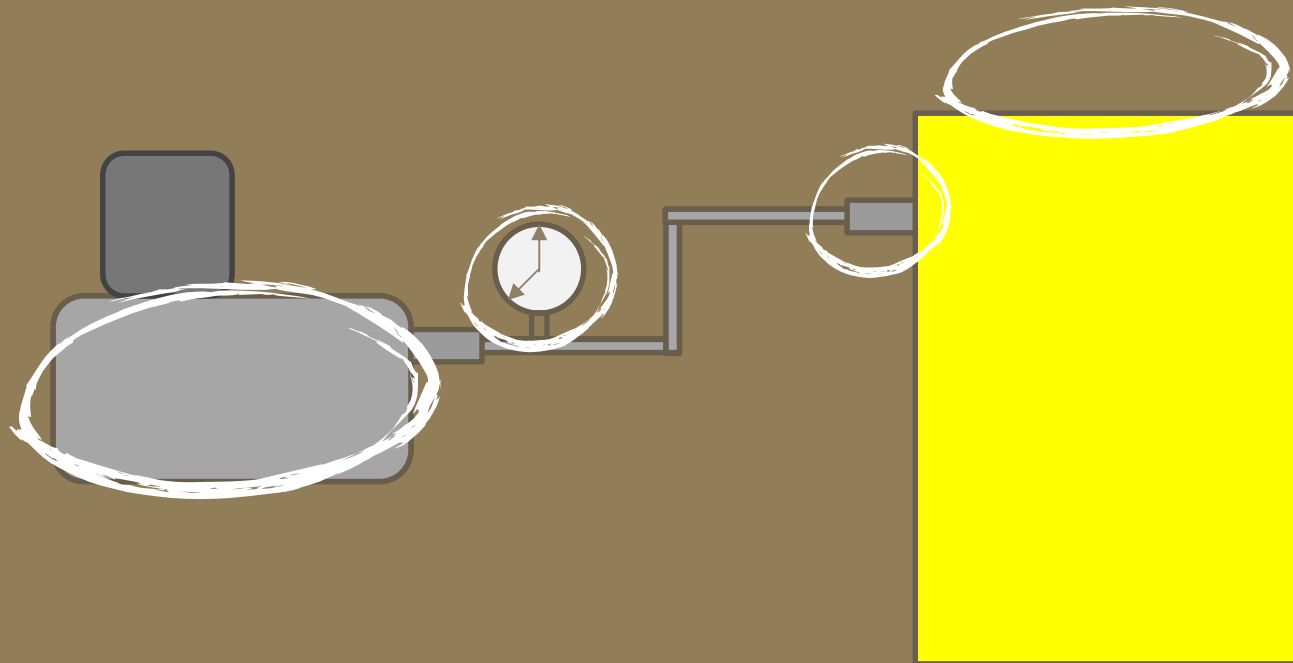


Teori vs Aktual

Harapan vs Kenyataan

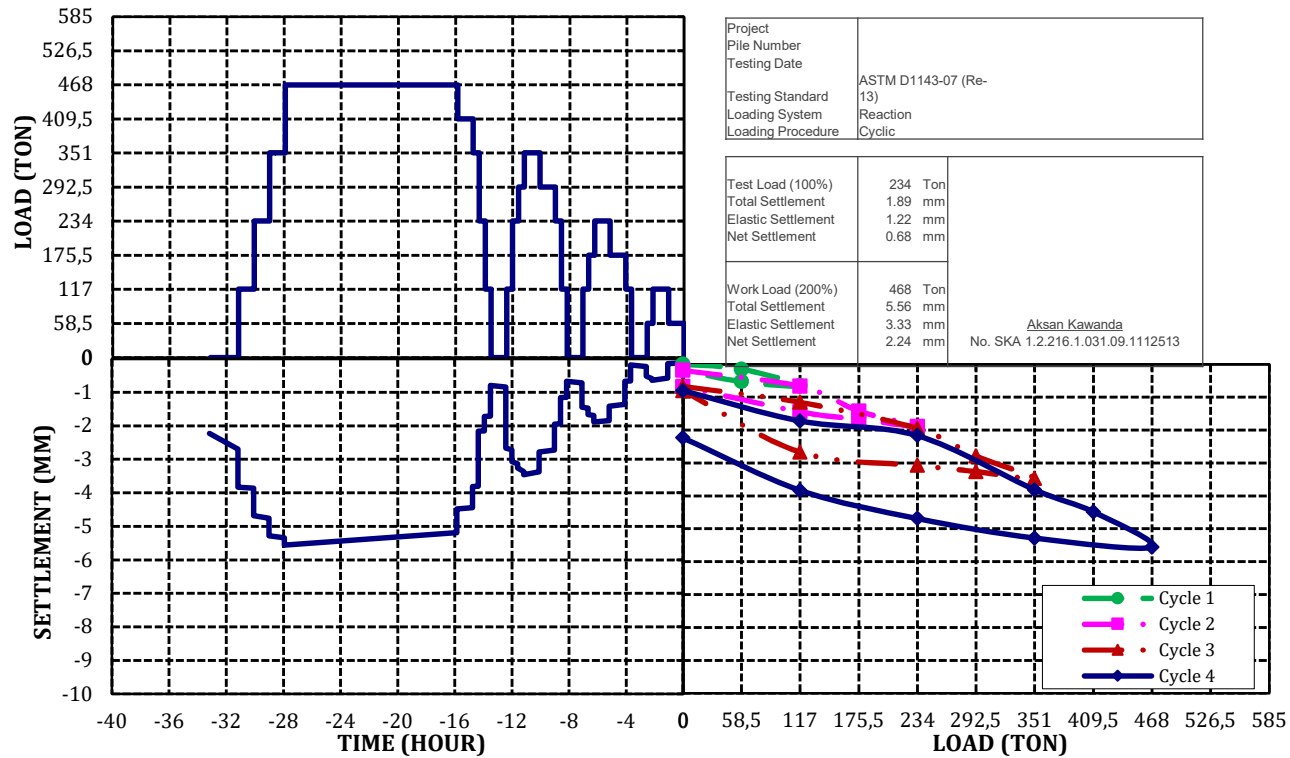


SISTEM POMPA HIDROLIK



Uji Beban Statik Aksial Tekan

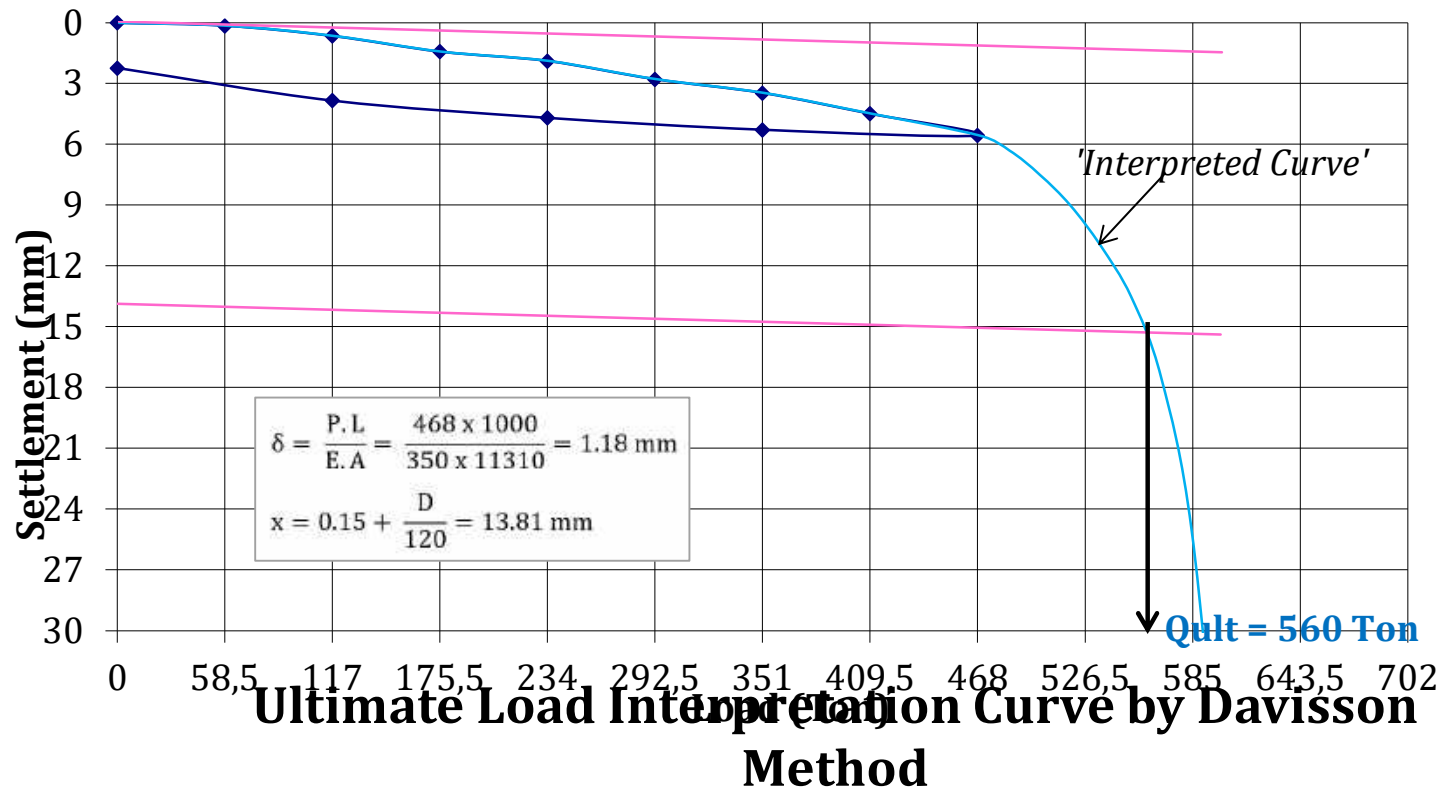
Hasil Uji



KURVA BEBAN - WAKTU - PENURUNAN

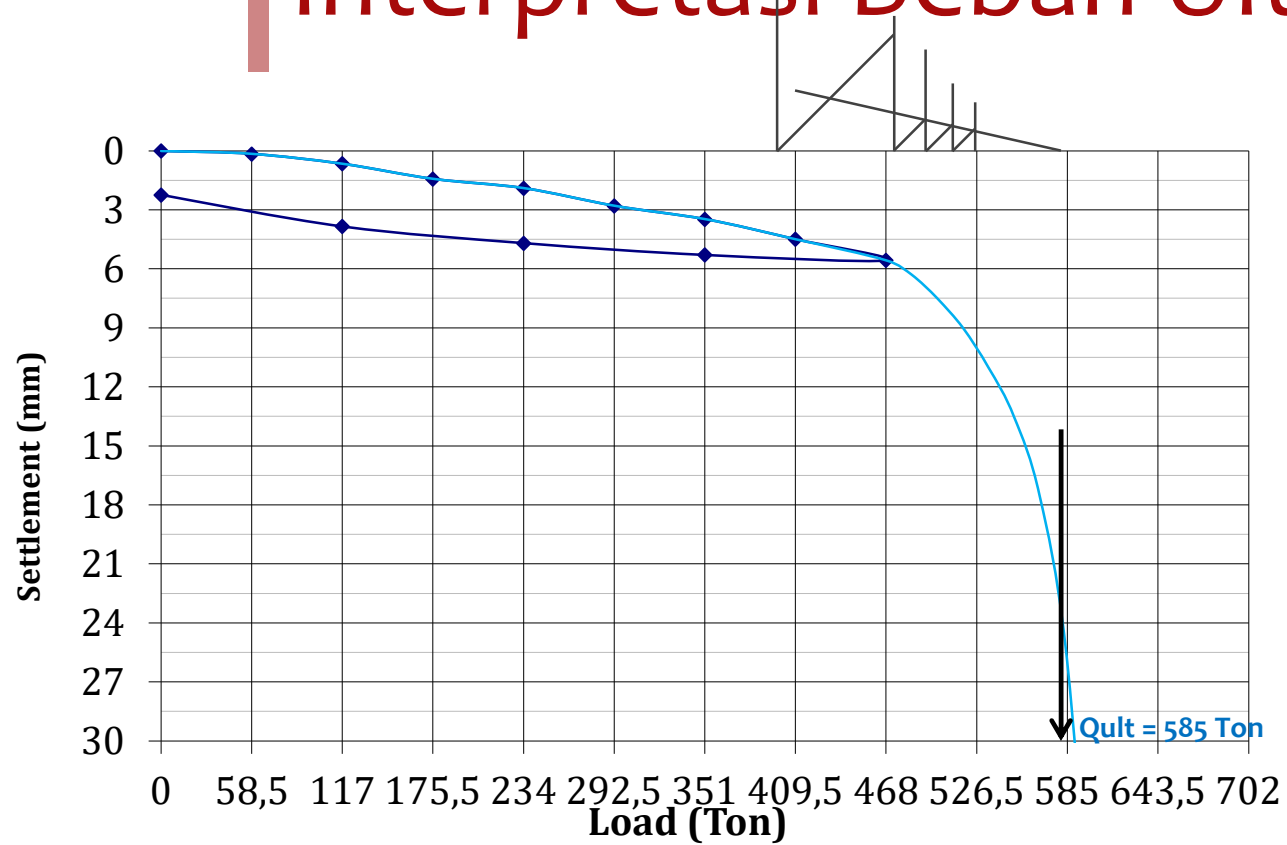
Uji Beban Statik Aksial Tekan

Interpretasi Beban Ultimit



Uji Beban
Statik Aksial Tekan

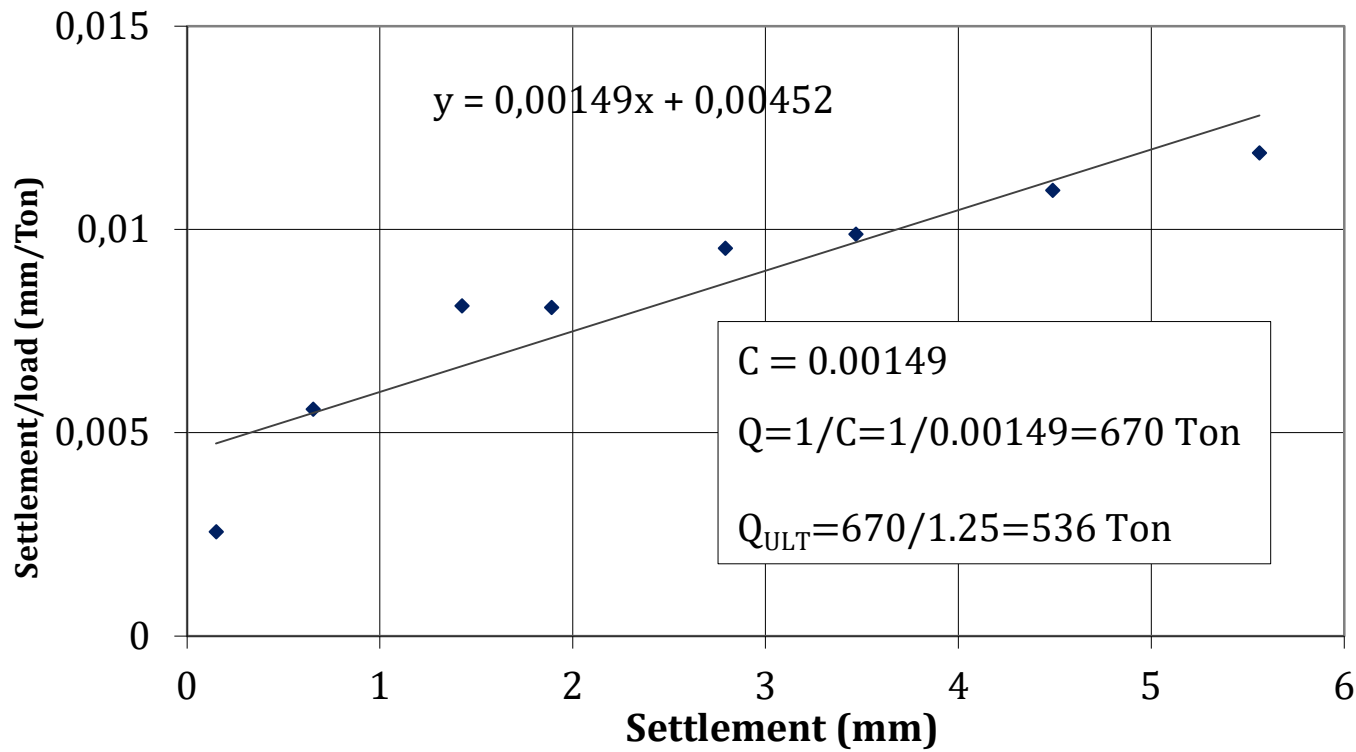
Interpretasi Beban Ultimit



Ultimate Load Interpretation Curve by Mazurkiewich Method

Uji Beban
Statik Aksial Tekan

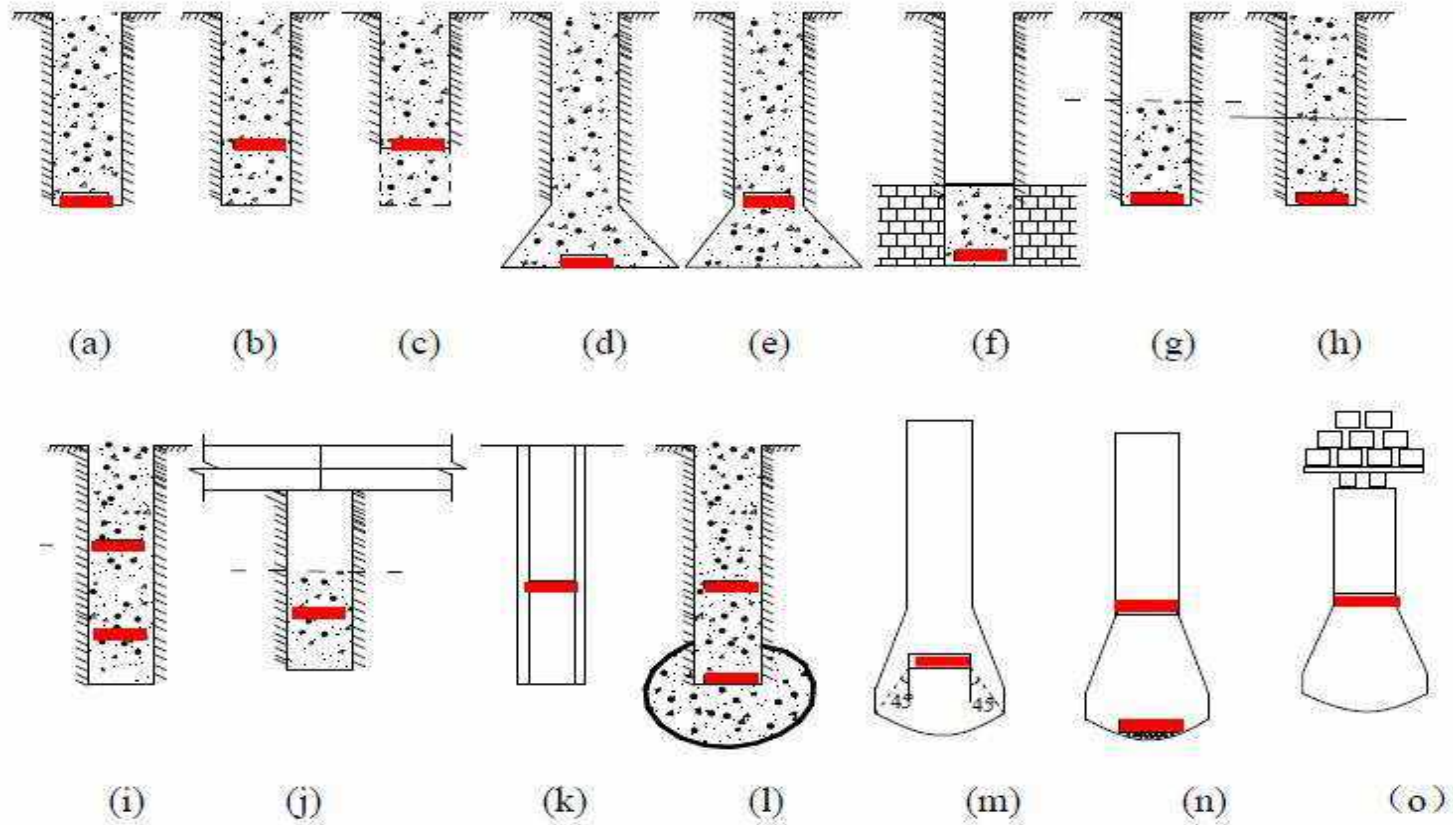
Interpretasi Beban Ultimit



Ultimate Load Interpretation Curve by Chin Method

*Metode
Pembebanan
Cell 2-arah*

Posisi tipikal cell 2-arah:



Cell 2-arah (Geo-Cell):



Pemasangan cell ke Tulangan



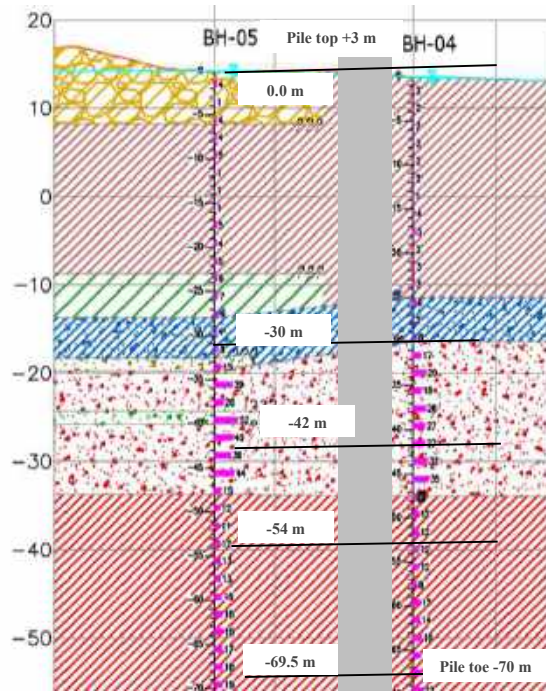
Memasukkan tulangan dan Cell ke lubang bor



Proses Pengujian



Instrumentasi dan *setting-up*



Vibrating Wire Strain Gauge Elevation



Load Test Arrangement

PENGGANTIAN JEMBATAN **SEI ALALAK**

Banjarmasin, Kalimantan Selatan



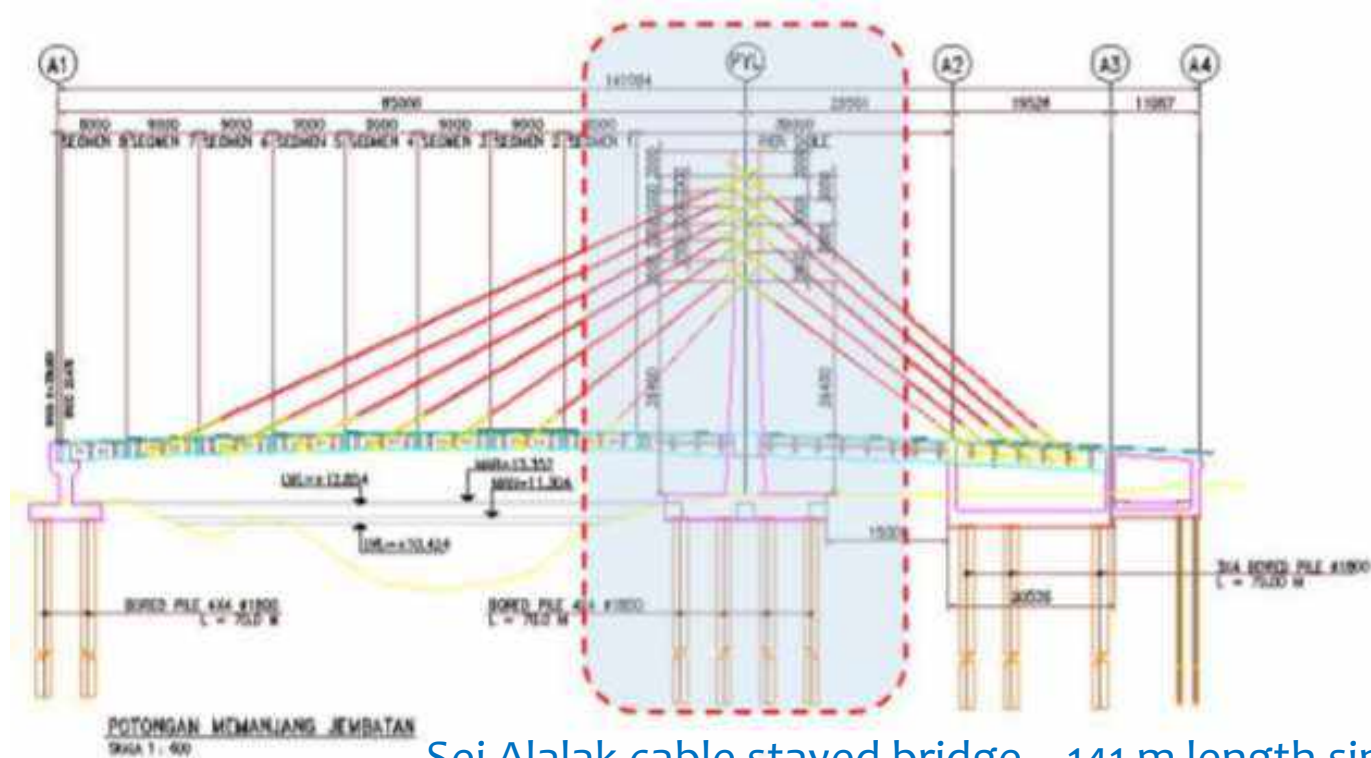
Sei Alalak Cable Stayed Bridge:

Sei Alalak cable stayed bridge –
141 m length single curved span

Bored pile

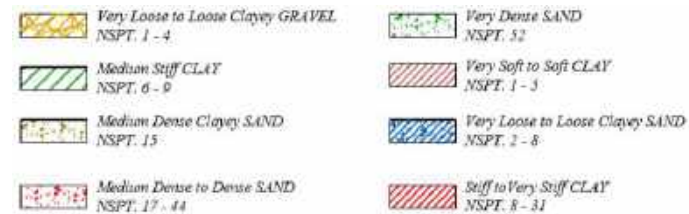
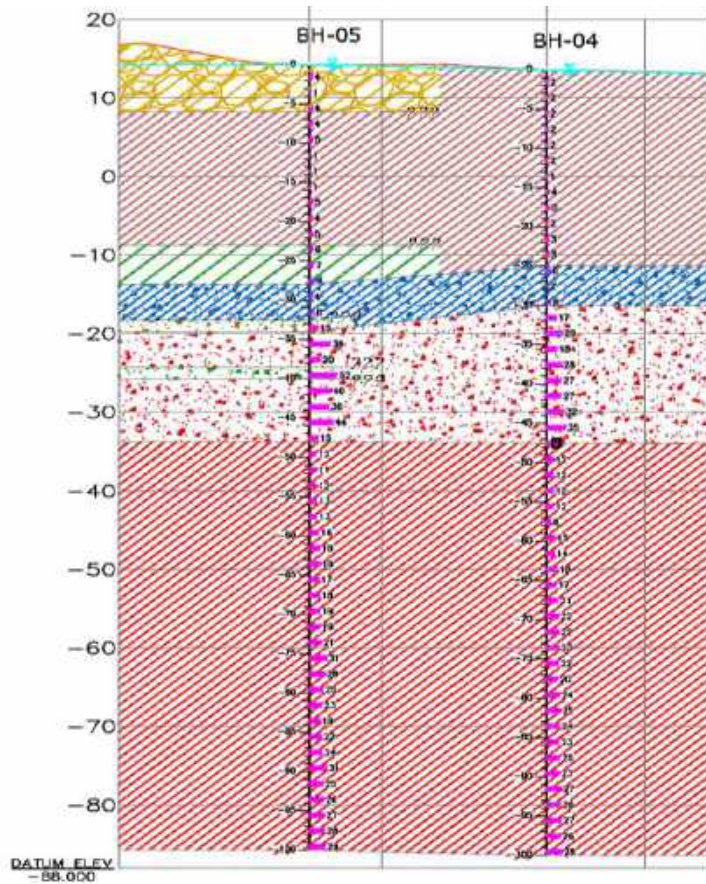
1.8 m diameter and 70 m depth
Ultimate load 1560 tons

CASE: Sei Alalak Cable Stayed Bridge:



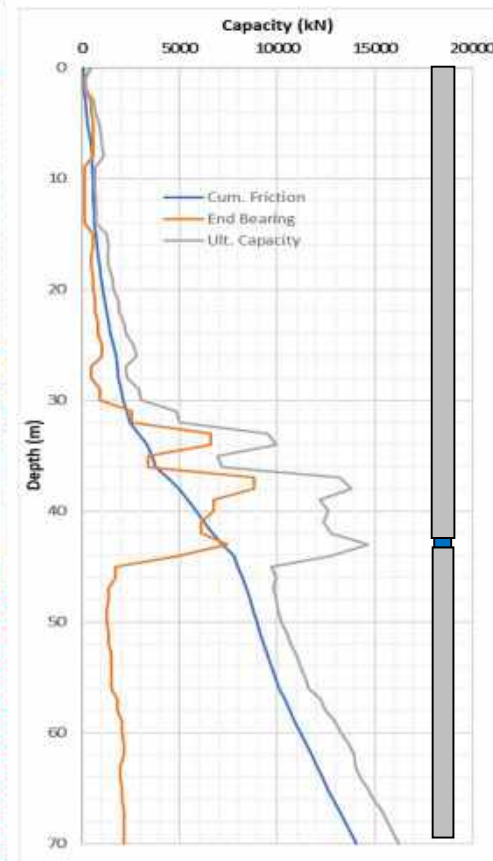
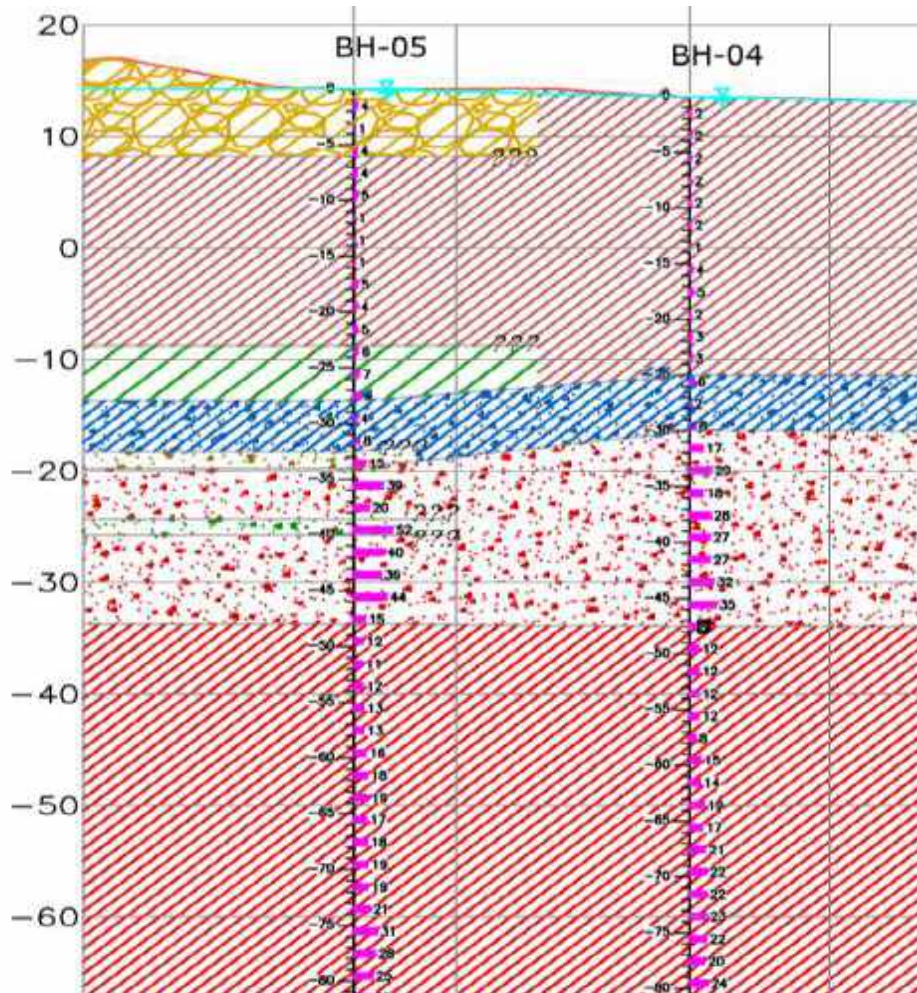
Sei Alalak cable stayed bridge – 141 m length single span.
Bored pile with 1.8 m diameter and 70 m depth.
Ultimate load 1560 tons

Sei Alalak Cable Stayed Bridge:

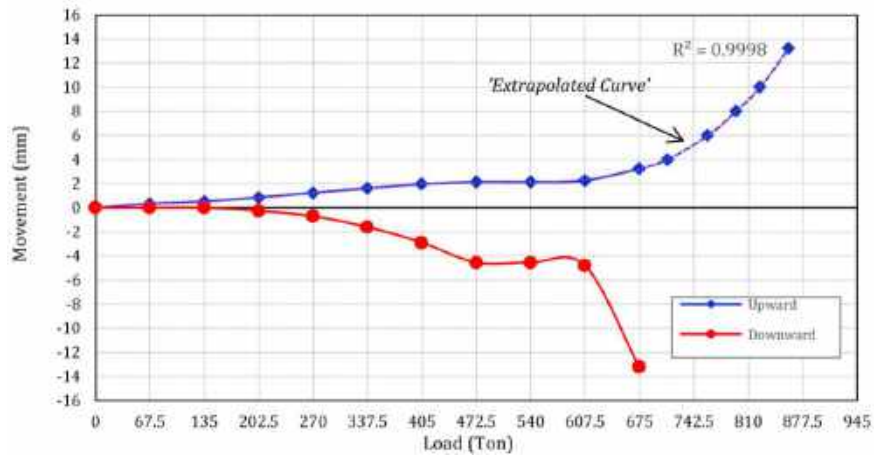


Soil Investigation Record @ Pylon

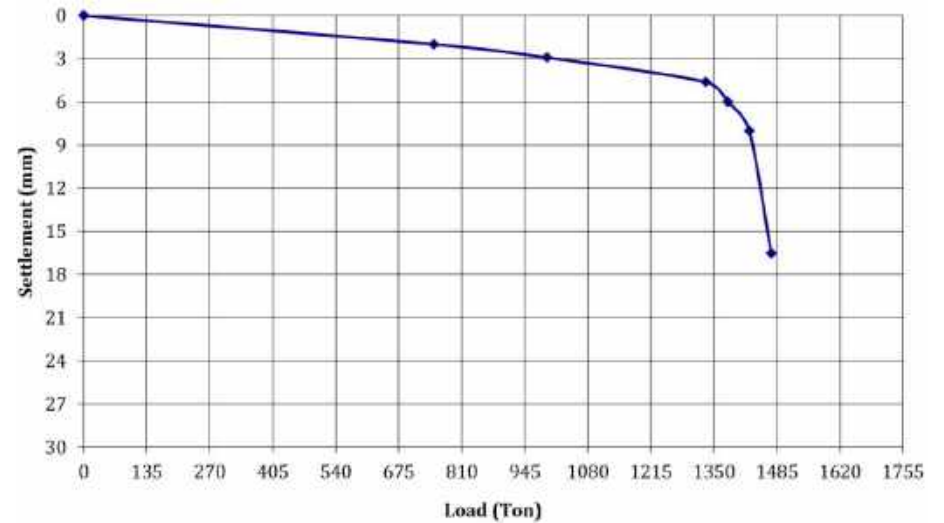
Sei Alalak Cable Stayed Bridge:



Sei Alalak Cable Stayed Bridge:



Downward and Upward Movement



Equivalent Top Load - Settlement

Static Axial Tension Load Test

Test Preparation

1 Expose pile head

2 Install footing load

3 Install hydraulic jack, VWLC & Main Beam

4 Install rebar tension

5 Install reference beam and dial gauge.

- Excavate the soil around the pile head to expose it.
- Remove any concrete or soil on the pile head.
- Expose the pile head to a depth of about 80 cm.
- Install a steel plate (footing) on top of the pile head, 1 m, to provide a base for the test.
- Prepare the footing so that the load may be applied evenly.
- Install a hydraulic jack, VWLC, and main beam on top of the footing.
- Install strain gauges on the pile head.
- Apply a load to the pile head and measure the settlement.
- In order to measure the pressure on top of the pile head, install a pressure cell on top of the pile head.
- All of the above steps should be completed and checked before the pile test begins.



pile group to
out 80 cm.
c pile about
make sure
provement
ad cell, dial
asured the
ntrolled by
on top of
contractors

Static Horizontal Load Test

Test Preparation

1 Expose test pile

2 Install equipment



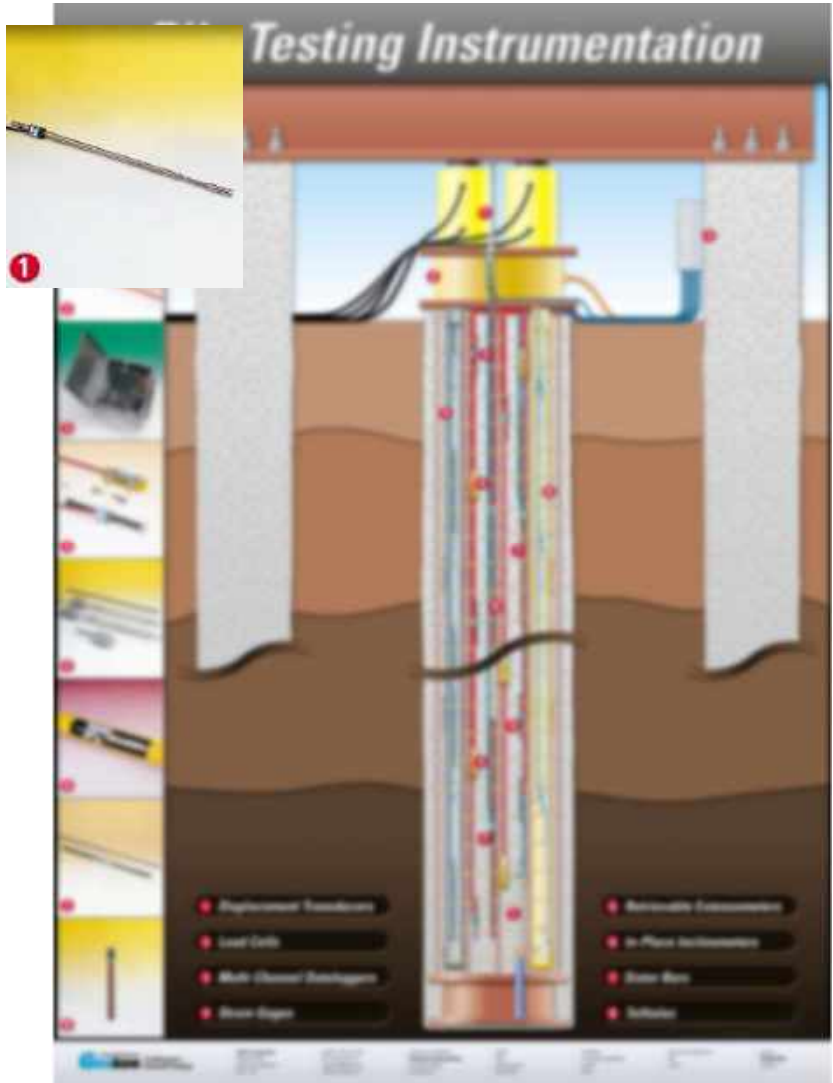
as

the

ates

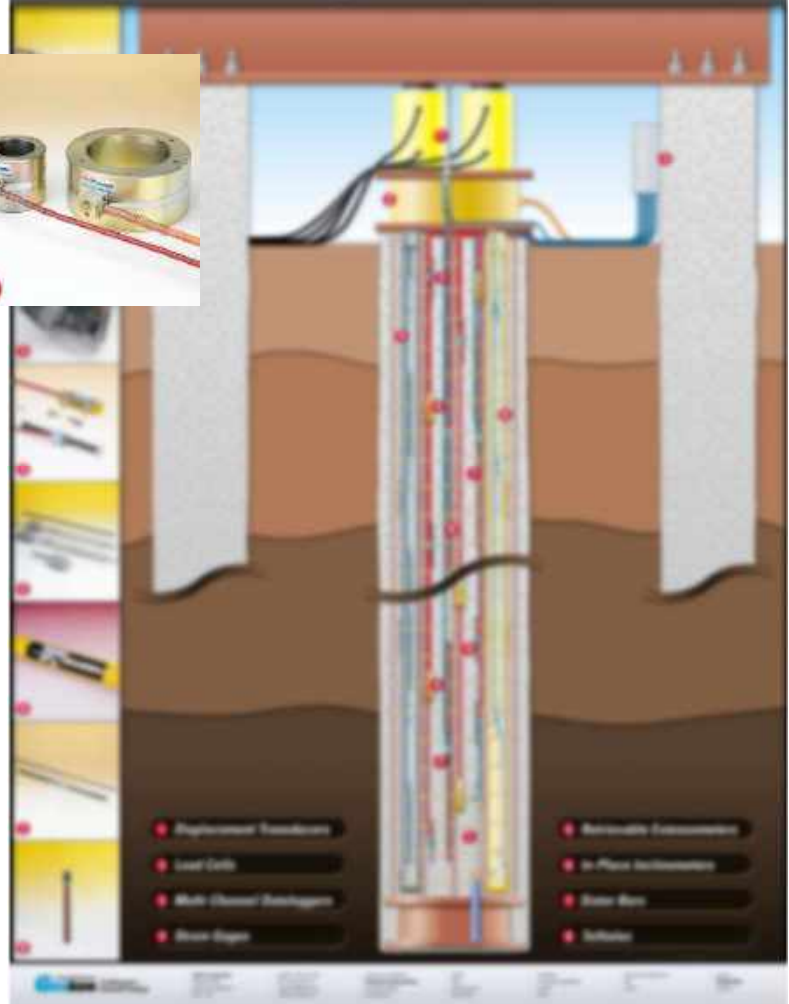
**INSTR
UMENT
ATION**



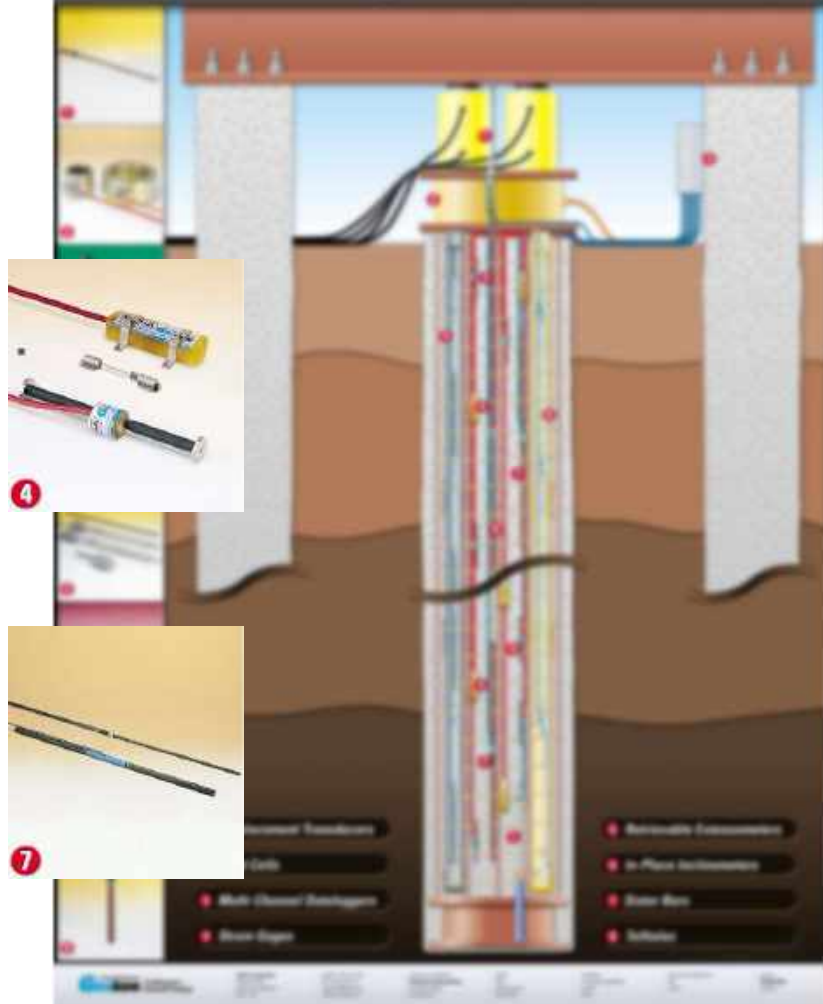


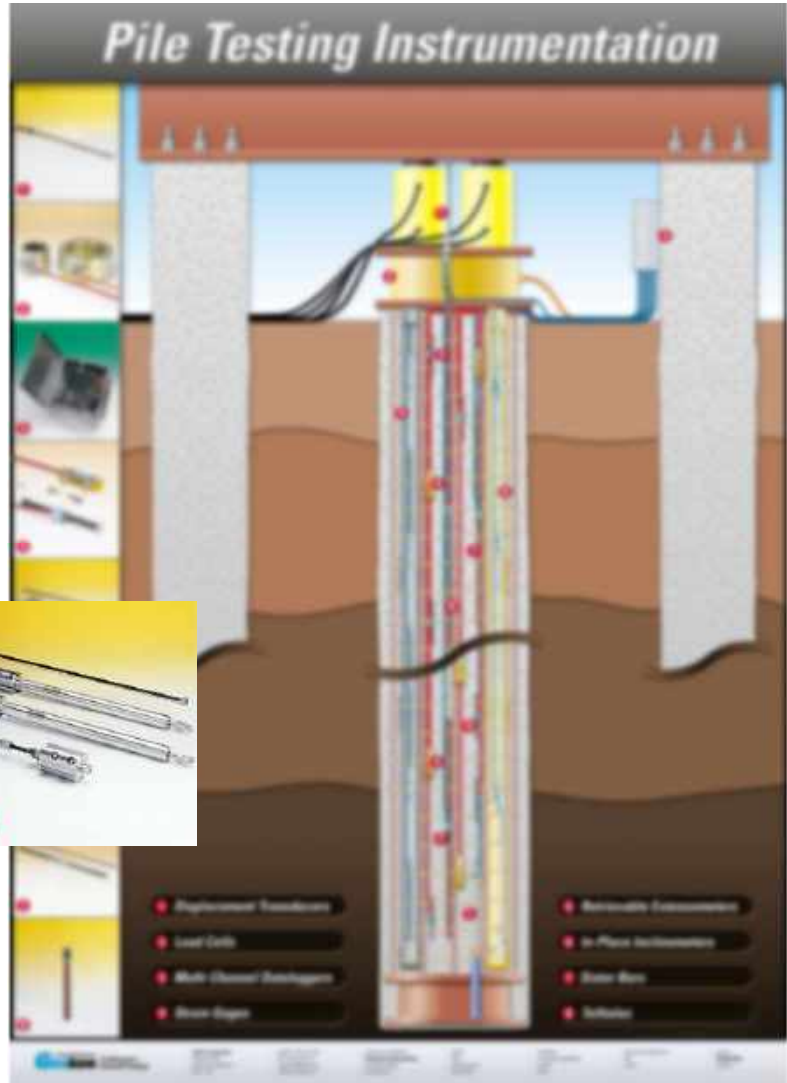
1

Pile Testing Instrumentation

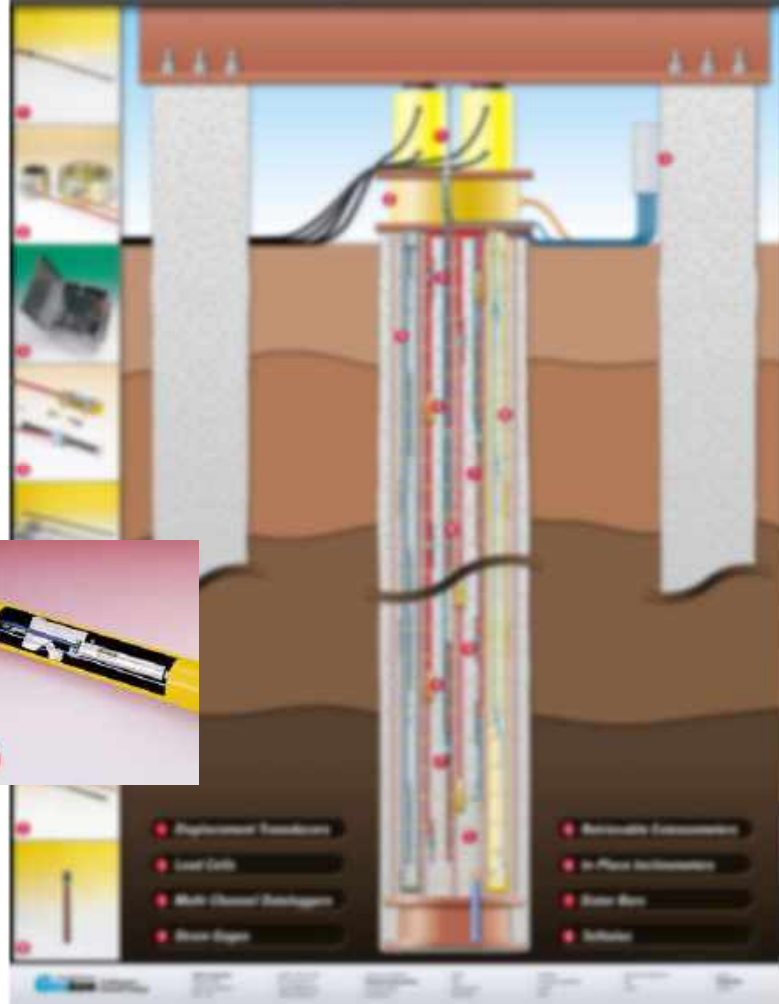


Pile Testing Instrumentation

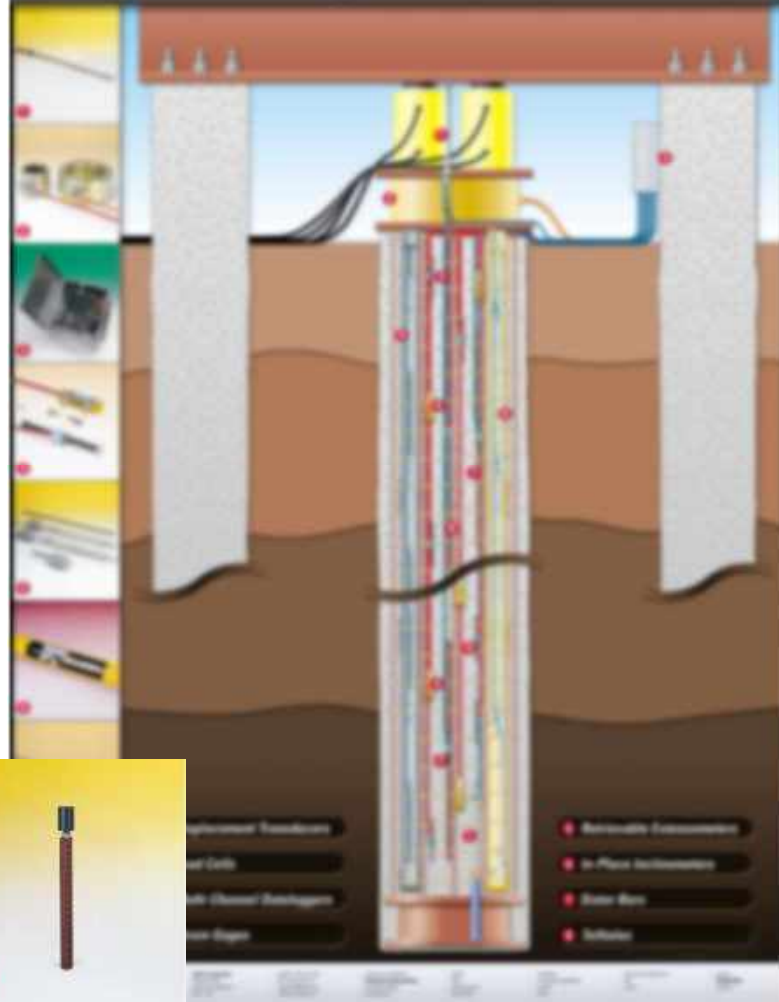




Pile Testing Instrumentation

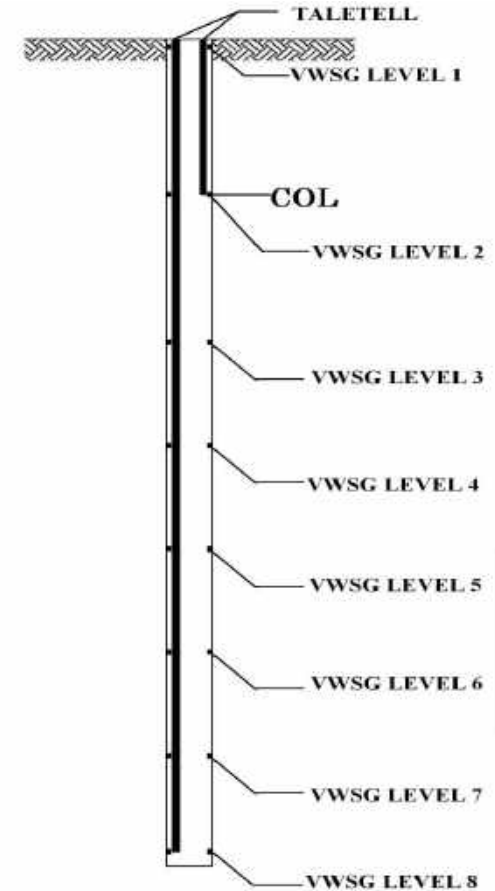
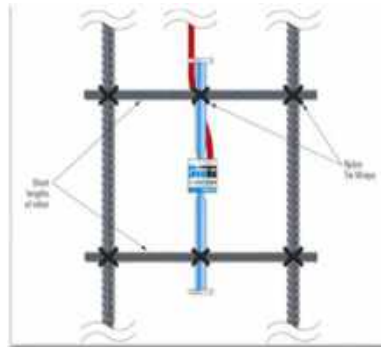


Pile Testing Instrumentation



Uji Beban Statik

INSTRUMENTATION

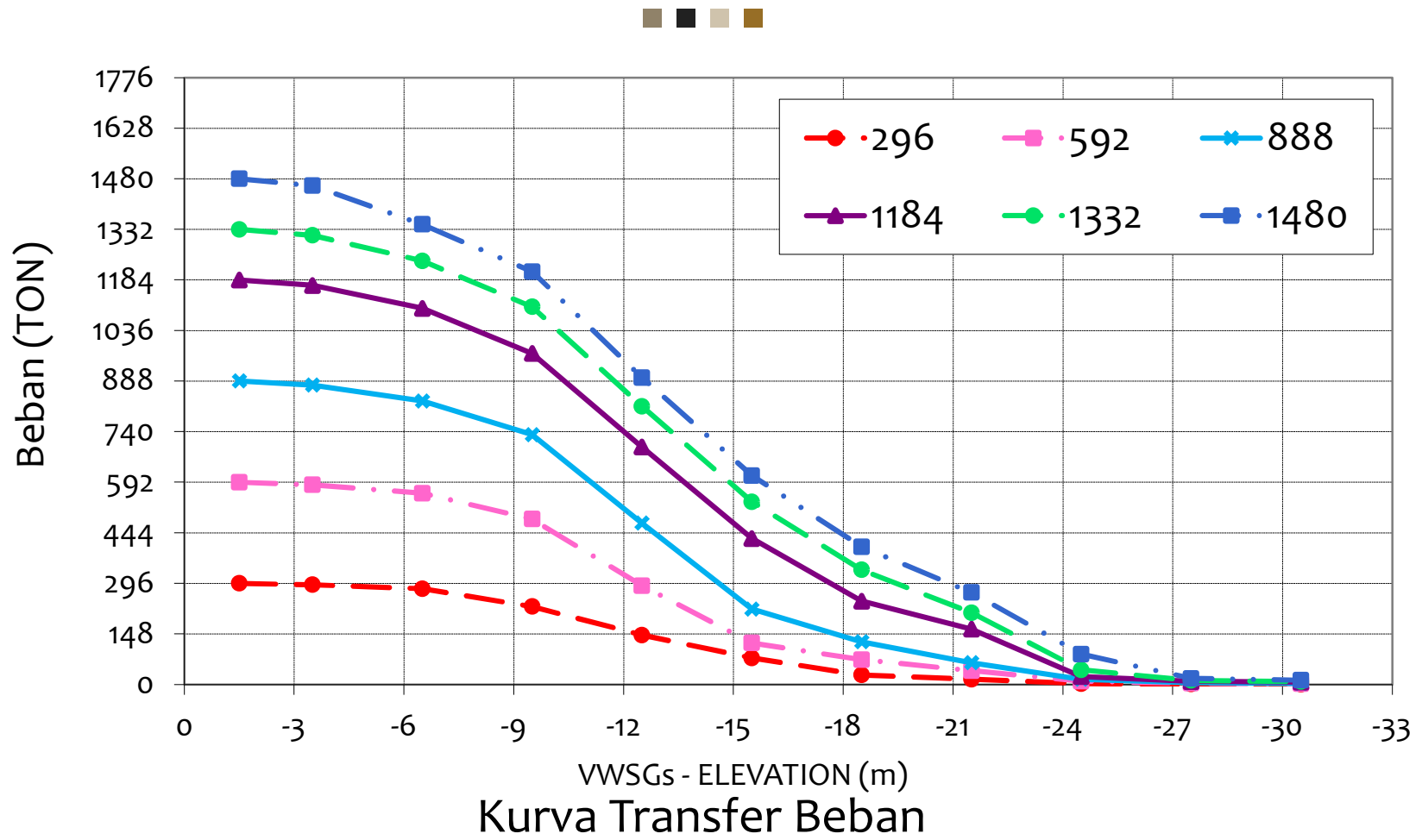


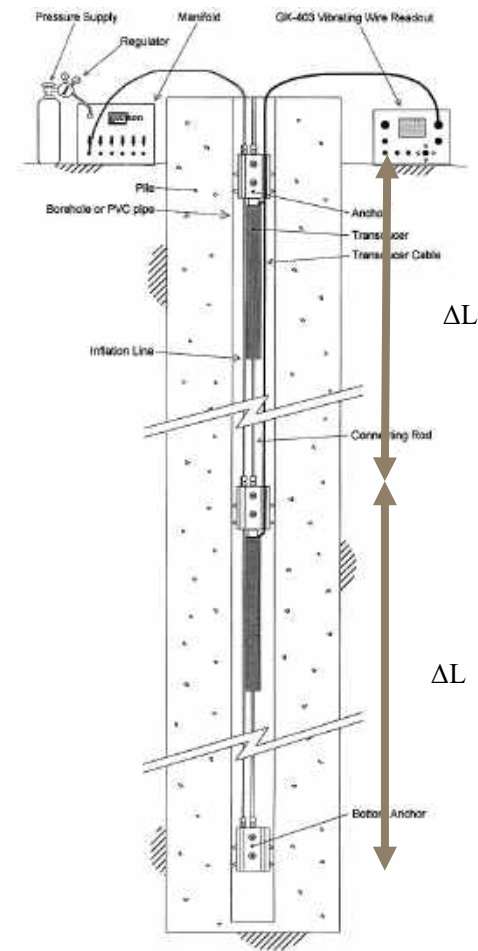
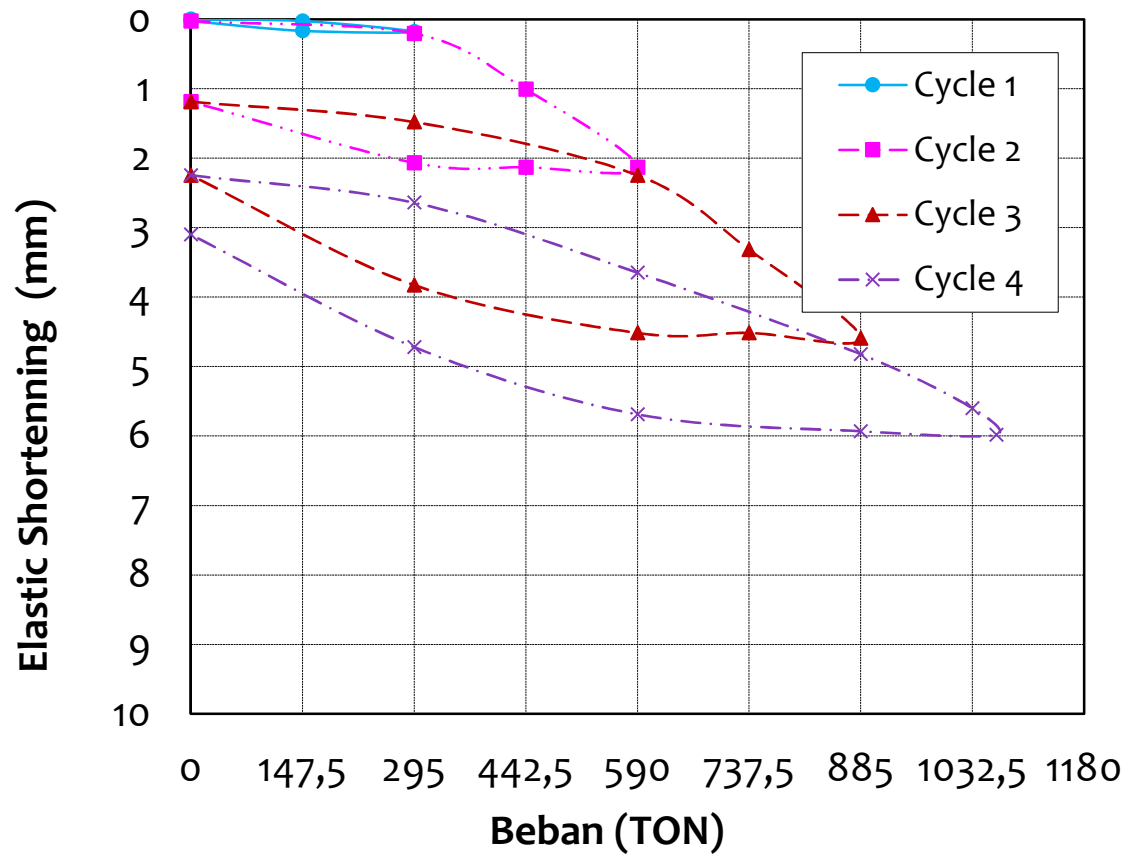
VWSG

- Mengukur transfer beban pada masing-masing elevasi;
- Mengukur mobilisasi tahanan selimut dan tahanan ujung;

TALE-TELL EXTENSOMETER

- Mengukur penurunan pada lokasi COL dan ujung dasar tiang







INSTALLATION





**WAJIB DILAKUKAN DI
POSISI COL ATAU
LAKUKAN TINDAKAN
KHUSUS**

AND FRICTION CORRECTION

Penggunaan Instrumentasi

$$\epsilon = P/EA$$

ϵ = Strain

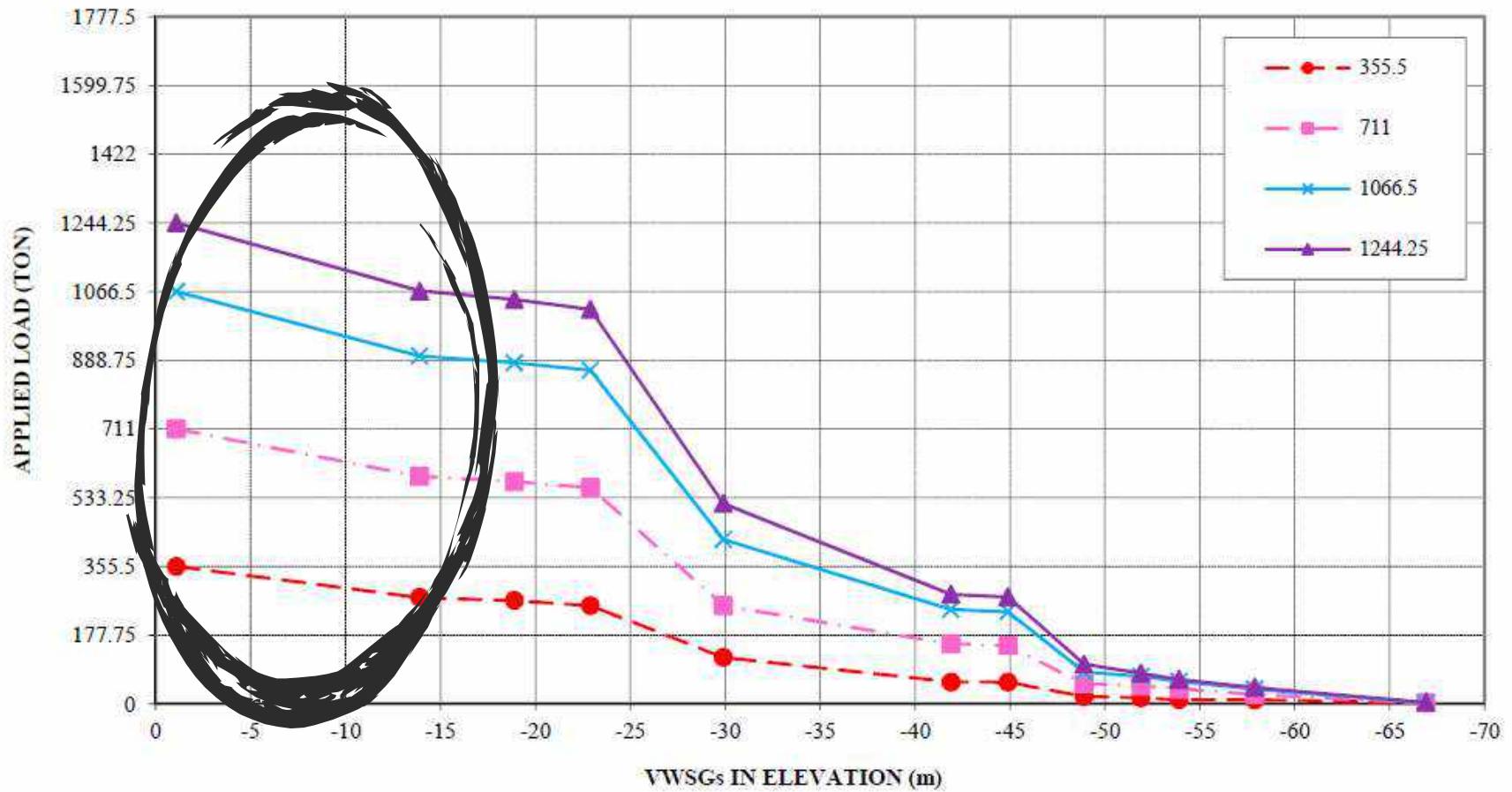
P = Load

E = Elastic modulus

A = Area

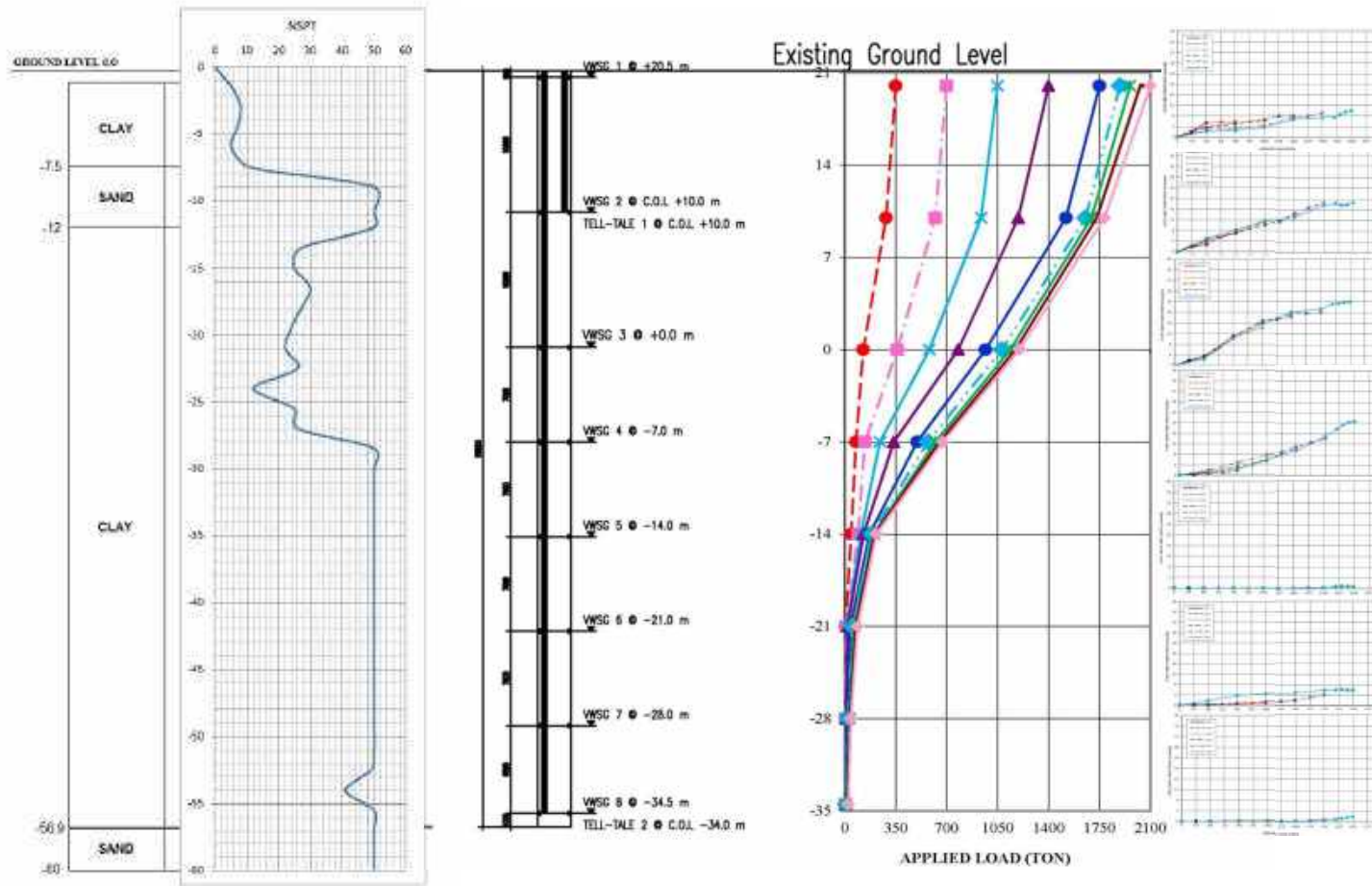


KENAPA WAJIB DILAKUKAN DI POSISI C.O.L

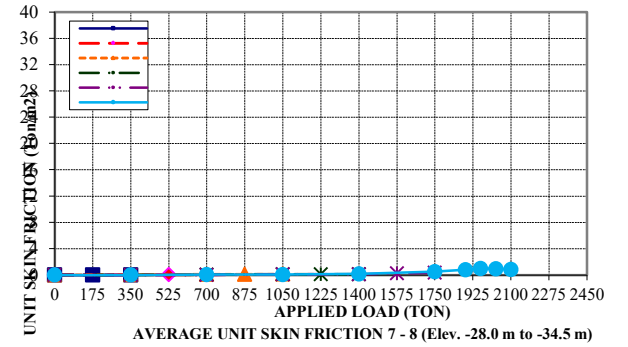
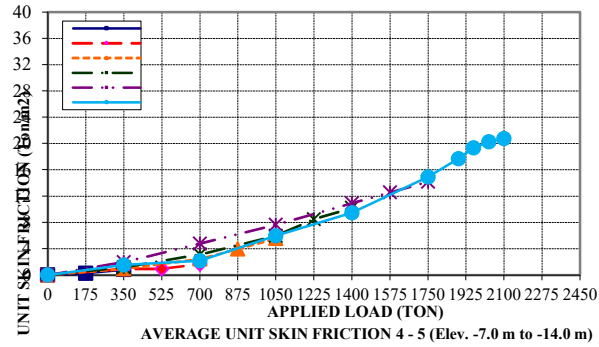
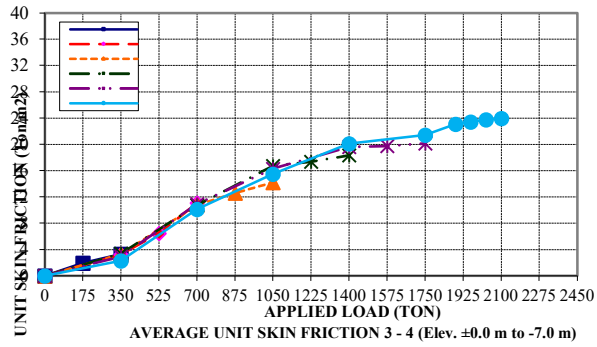
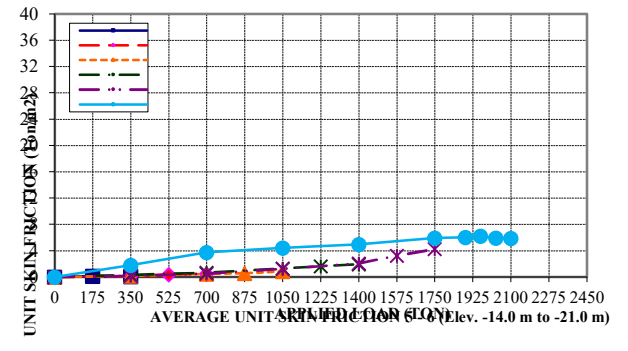
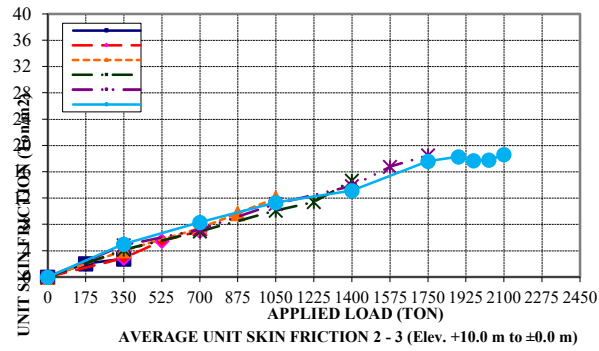
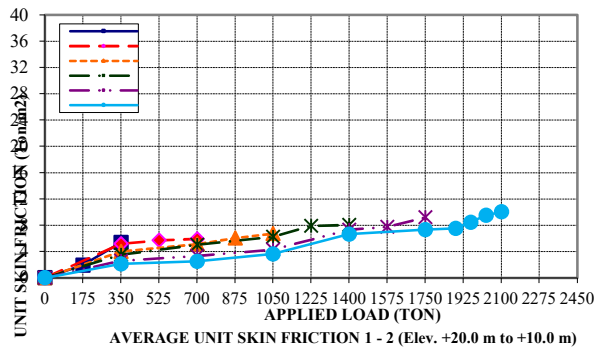




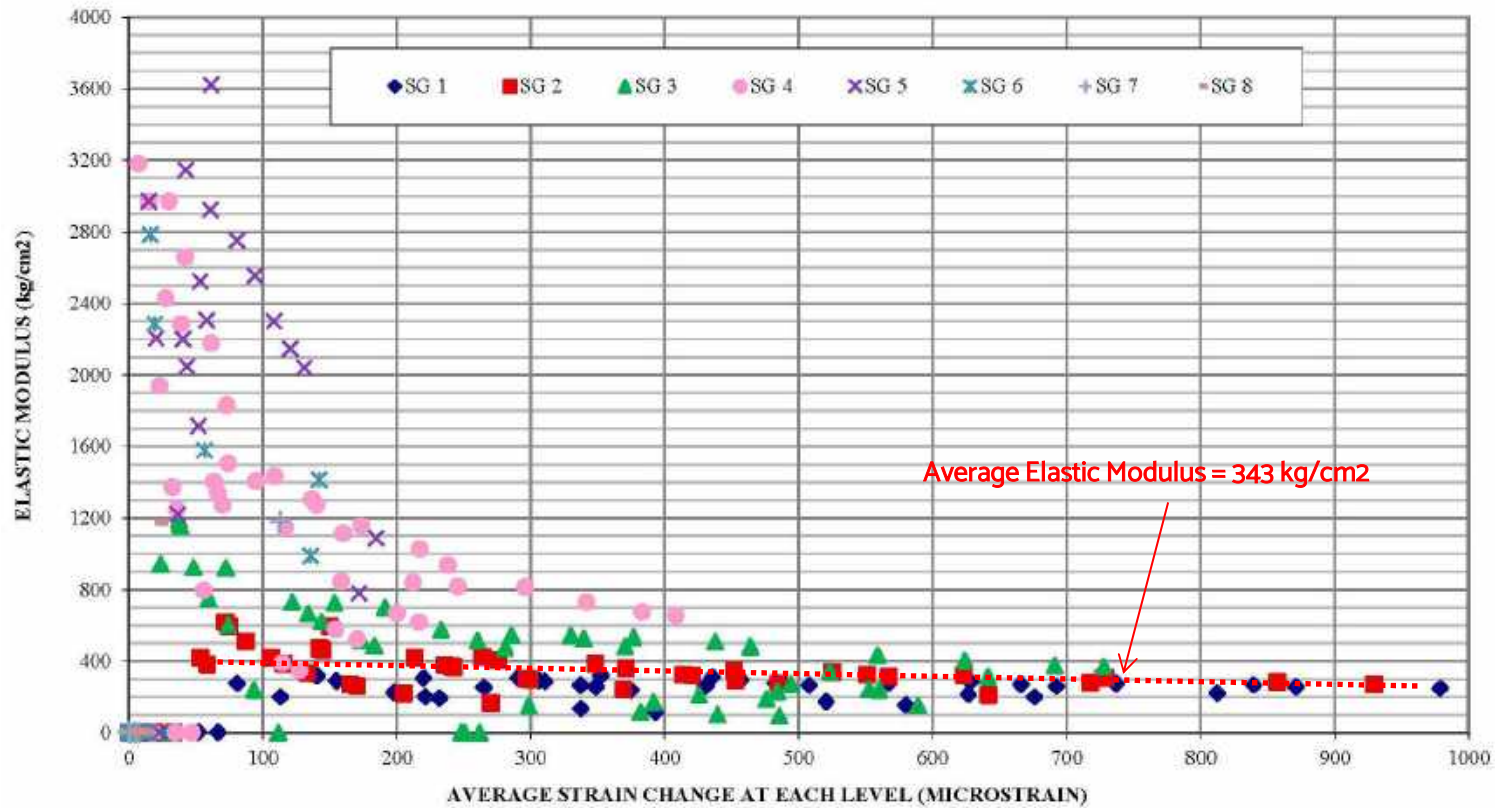
HASIL ANALISA VWSG



GRAFIK TAHANAN SELIMUT

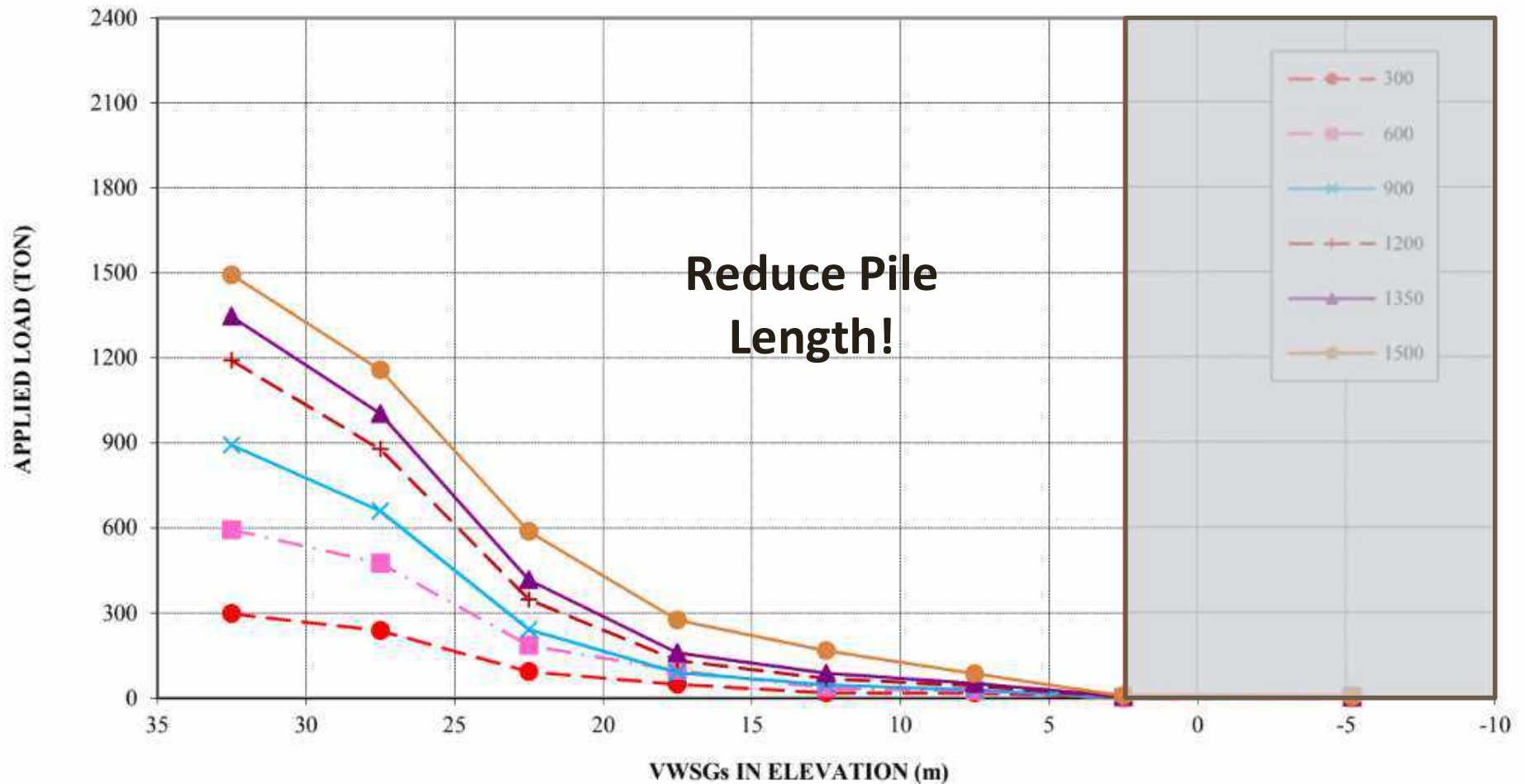


MENENTUKAN BESARNYA MODULUS ELASTISITAS TIANG UJI



ELASTIC MODULUS VS AVERAGE STRAIN CHANGE

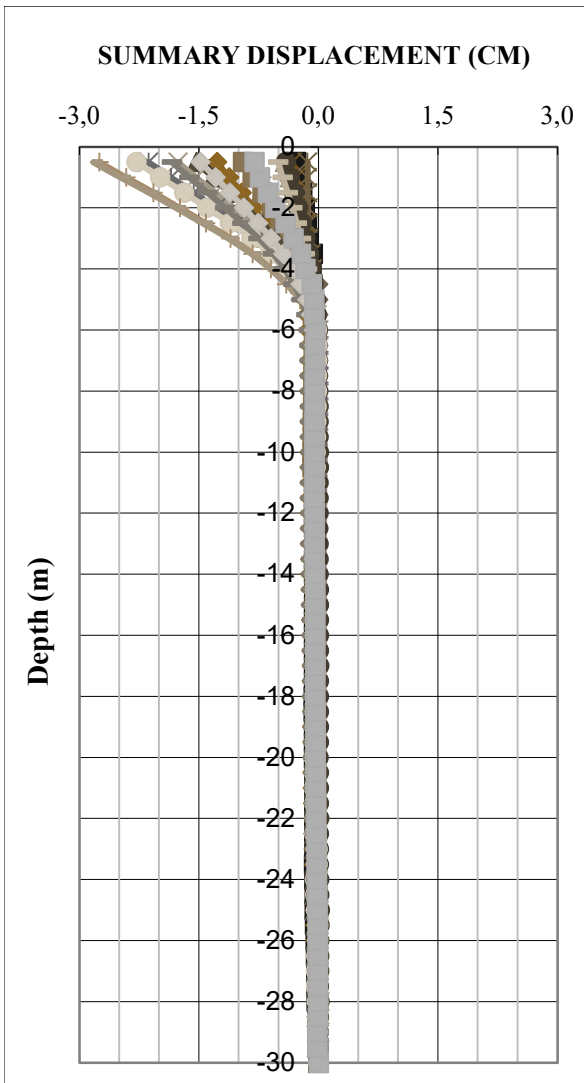
ANOTHER ADVANTAGES



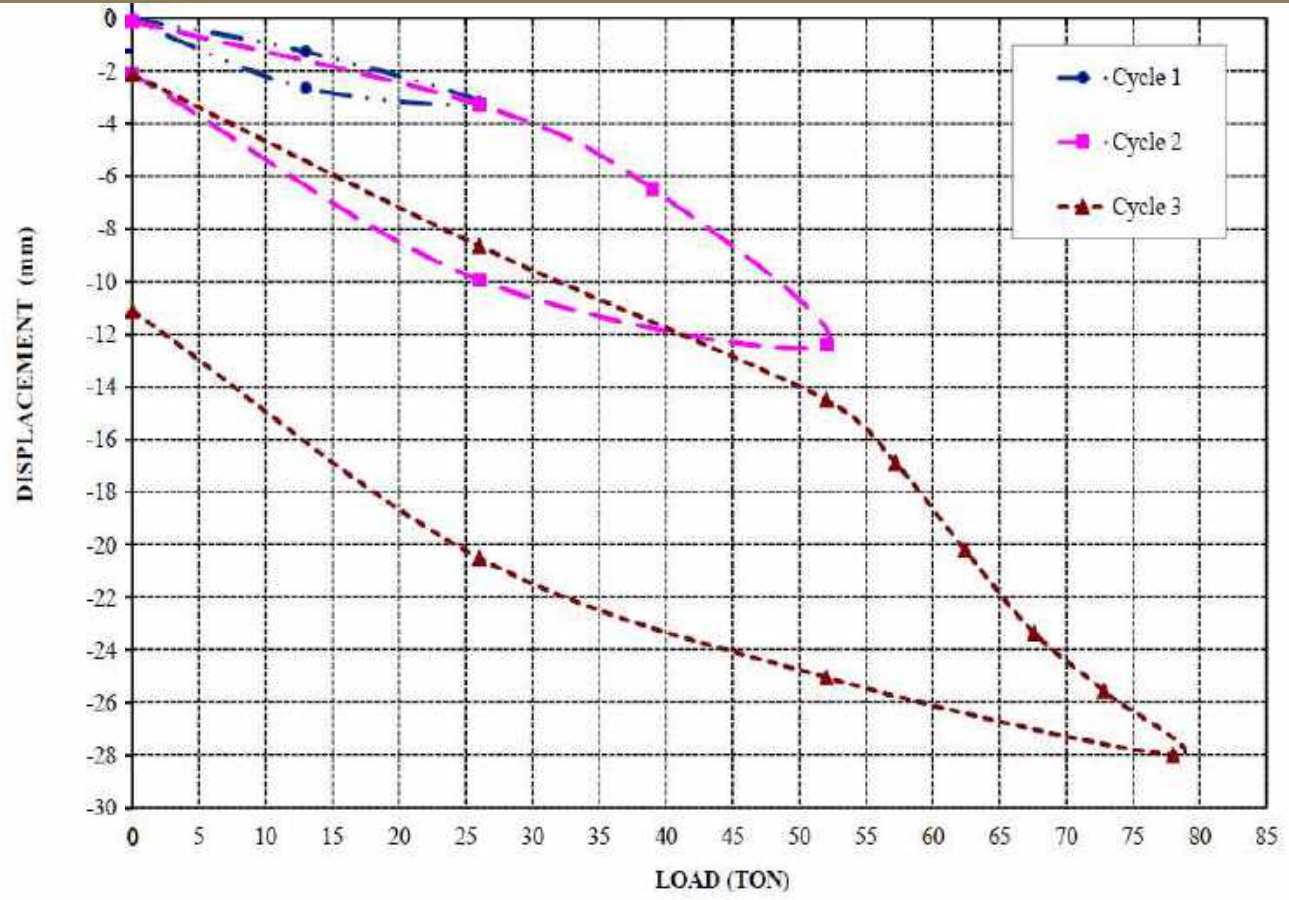
OTHER INSTRUMENTATION?

Inclinometer on Lateral Test



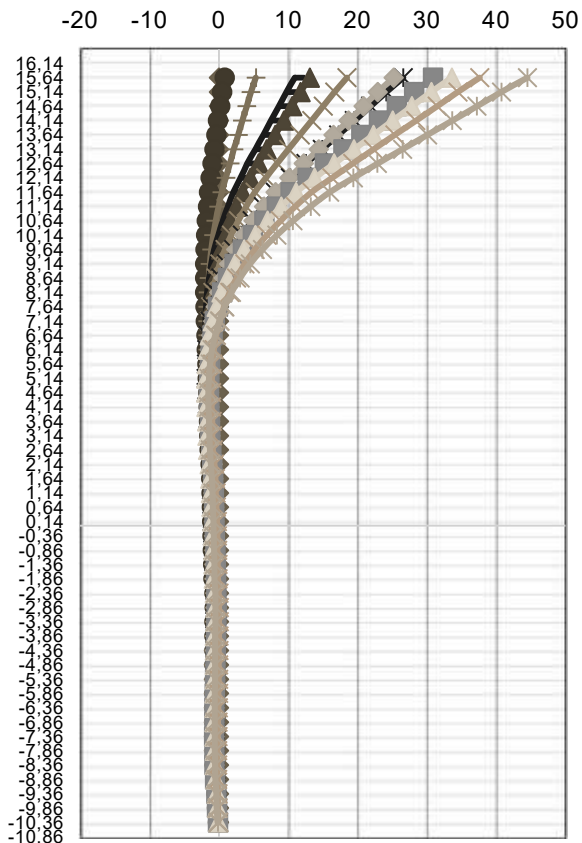
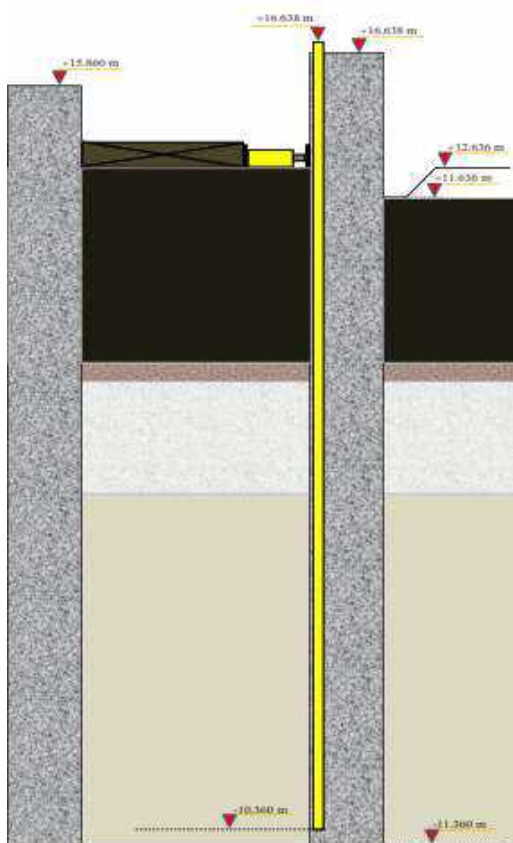


INCLINOMETER ON LATERAL TEST





Instrumented Lateral Load



BEBERAPA HAL YANG **PERLU** DIPERHATIKAN:

- Pemahaman mengenai standar berlaku.
- Penguji **tersertifikasi**, penggunaan peralatan **berkualitas** dan **terstandar** membuat pengujian tiang yang benar bukan menjadi sarana uji coba.
- Uji statik aksial tekan masih merupakan metode terbaik dari segi kualitas disamping waktu dan biaya. Metode dinamik disarankan untuk dilakukan pengembangan dan dilaksanakan lebih tepat agar dapat menjadi alternatif terhadap uji statik.



**WHEN
THING
GOES
WRONG**



WHEN THING GOES WRONG!!!



WHEN THING GOES WRONG!!!



WHEN THING GOES WRONG!!!



WHEN THING GOES WRONG!!!



WHEN THING GOES WRONG!!!





IS YOUR RESULT VALID?

ASTM D1143-07 (2013)

5.3.1.1 Reference supports shall install a solid bearing plate that is at least 25 mm (practically keep from any dialing) on the long parts of the test site that covers the rod distance of 2.5 m (8 ft).

6.2.6 When using a multiple jack will system provide jacks of the same proper model and capacity, and/or supply the jack pressure through a common manifold.

6.1.3 Each jack shall include a hemispherical bearing or similar device to minimize lateral loading of the pile or group.

IS YOUR RESULT VALID?

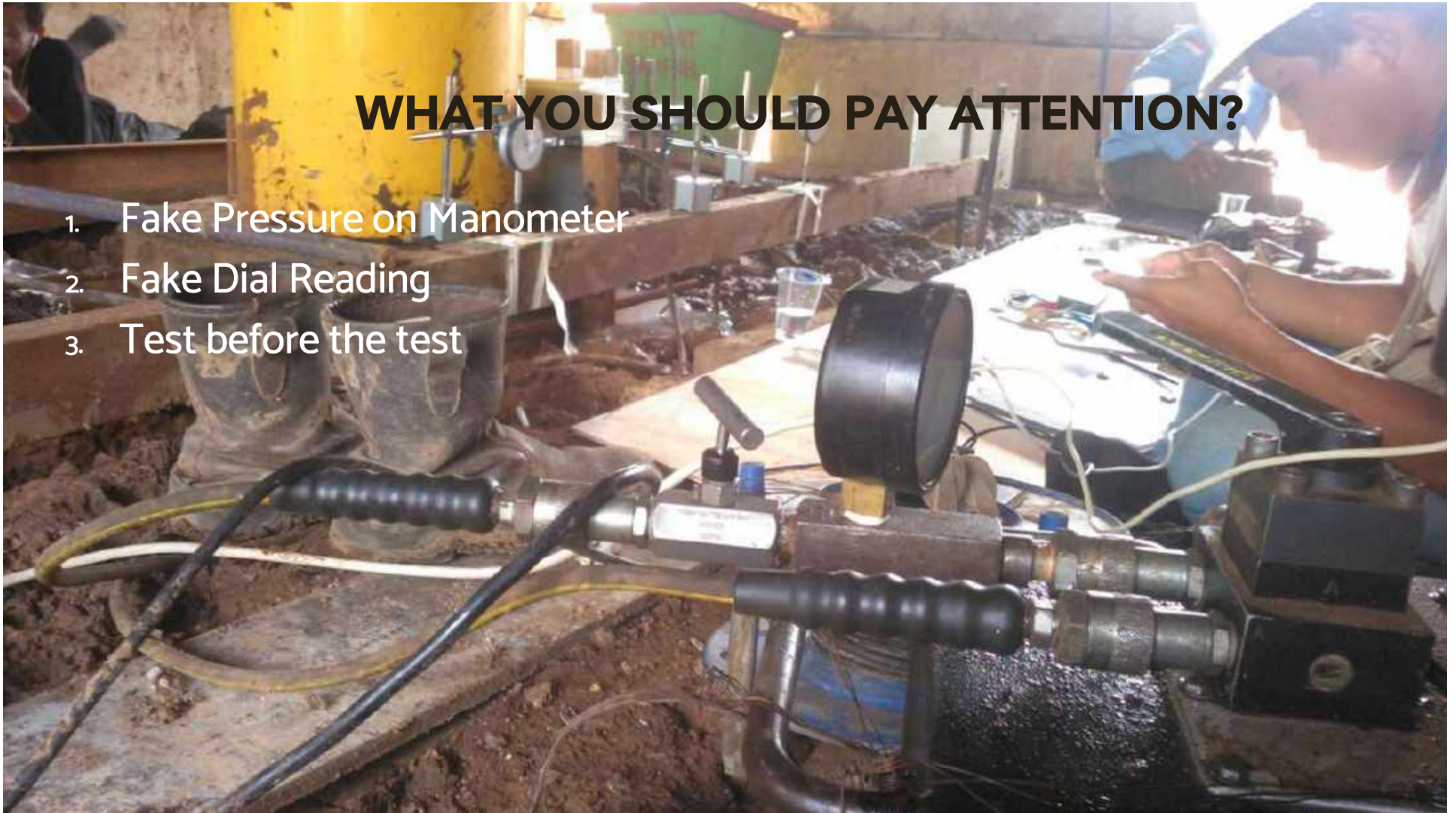




IS YOUR RESULT VALID?

WHAT YOU SHOULD PAY ATTENTION?

1. Fake Pressure on Manometer
2. Fake Dial Reading
3. Test before the test



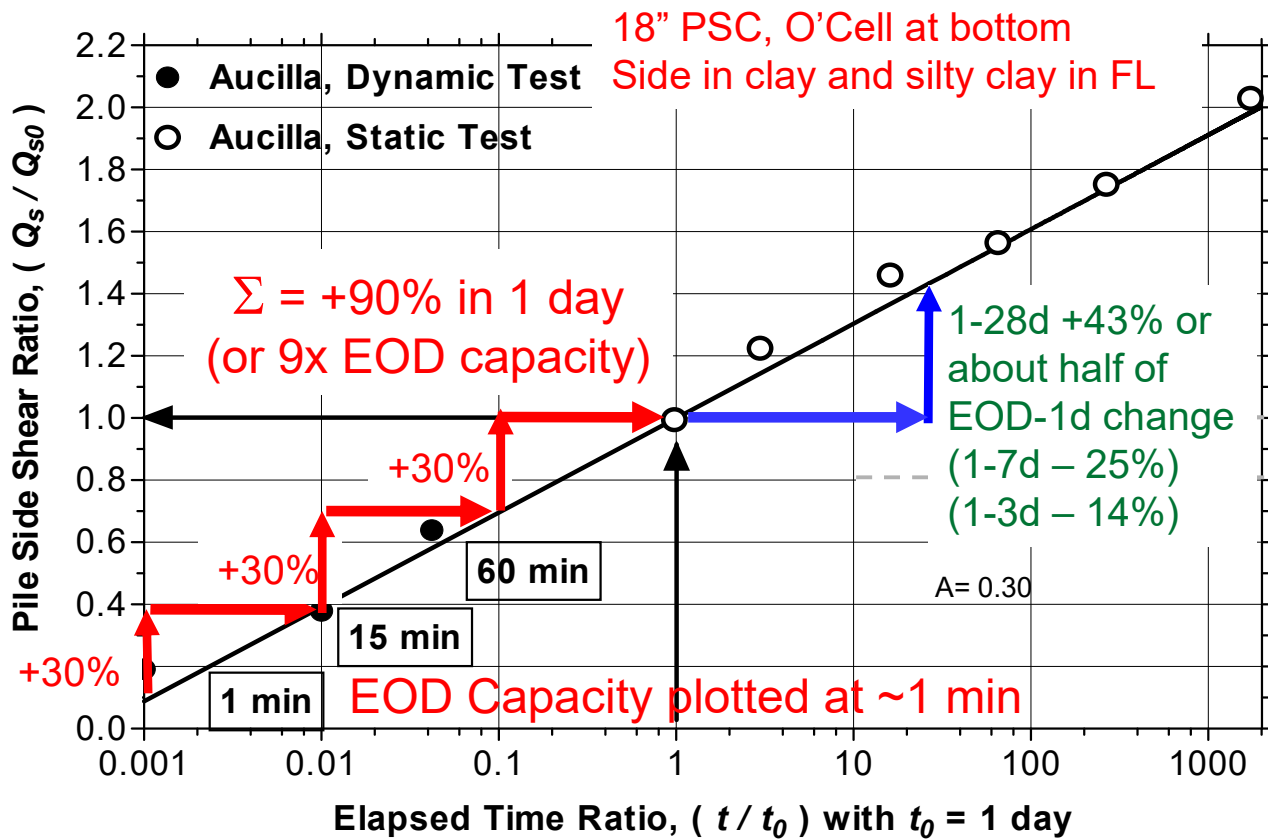
Than How???



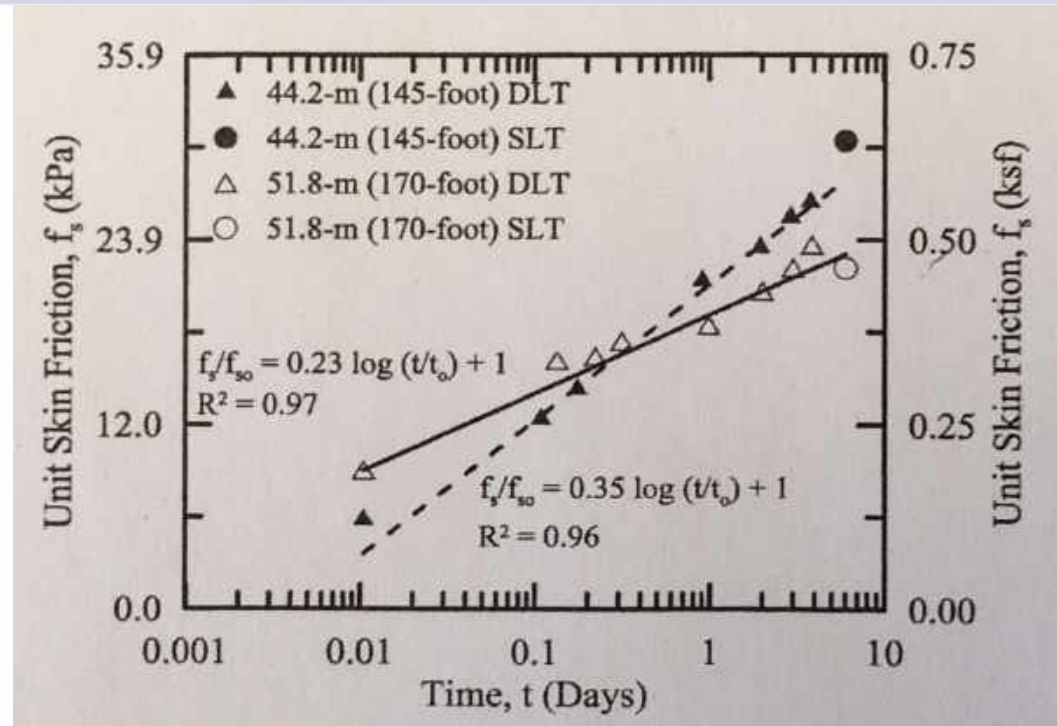
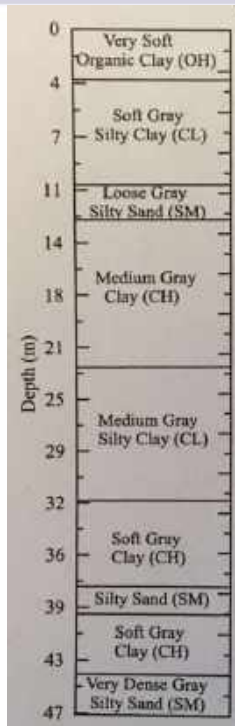


Break Time

Pile Setup Example



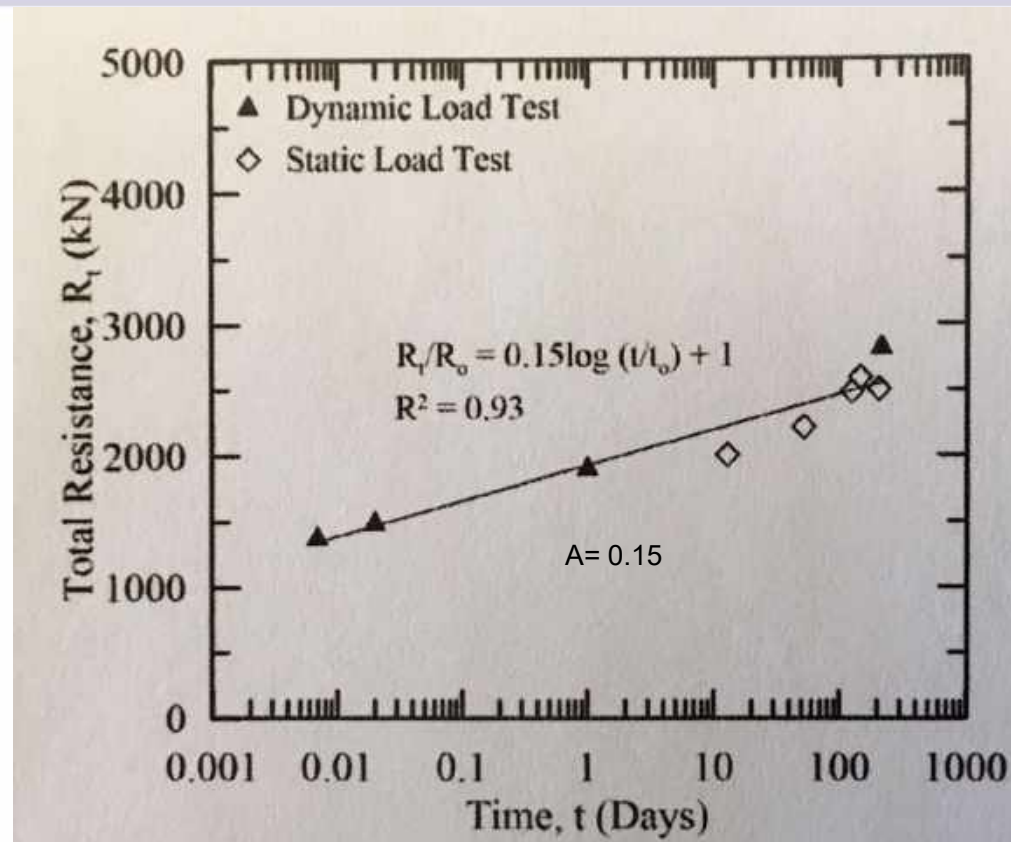
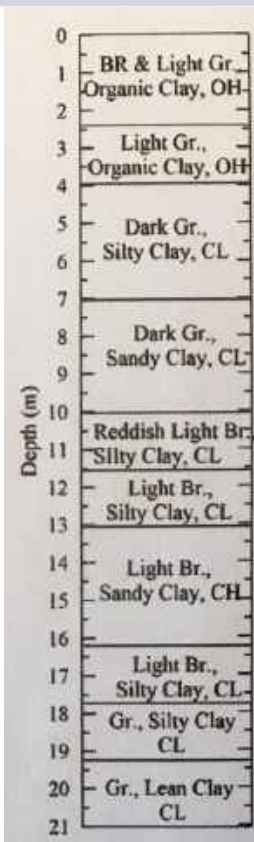
Bullock, Schmertmann, McVay, Townsend. "Side Shear Setup",
ASCE Geotechnical Journal March 2005



Conclusion: "...the setup curves become log linear with respect to time...as early as 2 hr after EOD... This can help engineers to project the pile resistance at a future time..."

M.N. Haque, M.Y. Abu-Farsakh, C. Tsai, "Field Investigation to Evaluate the Effects of Pile Installation Sequence on Pile Setup Behavior for Instrumented Test Piles", ASTM Geotechnical Testing Journal, Vol.39, No. 5, Sept. 2016, pp 769-785



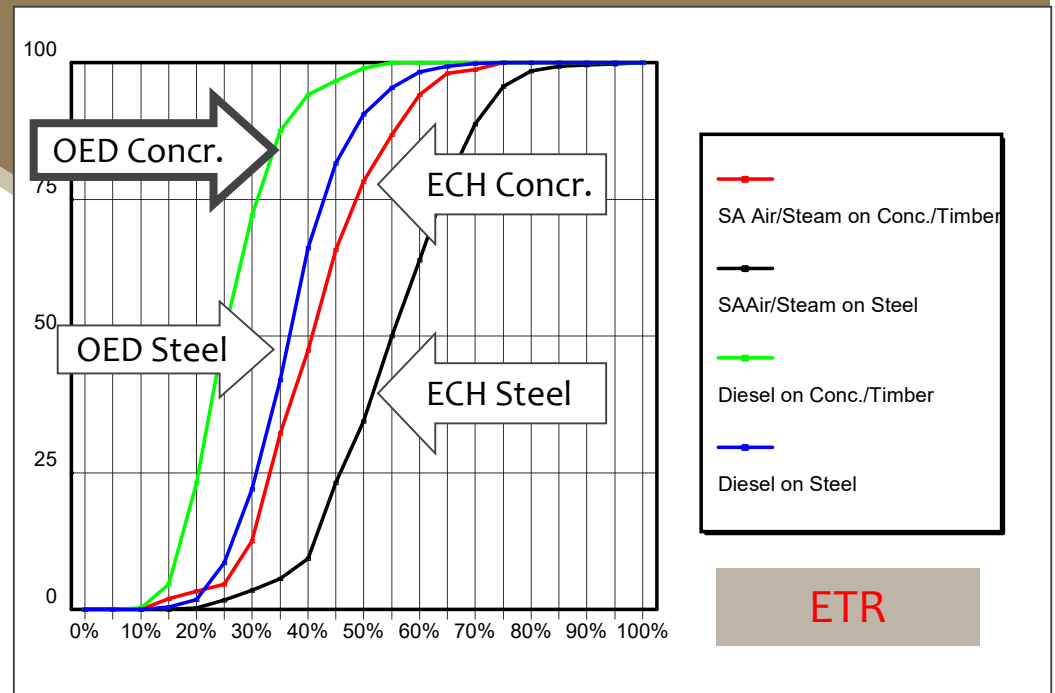


M.Y. Abu-Farsakh, M.N. Haque, Q. Chen, "Experimental Study to Evaluate the Effect of Consolidation Behavior on Pile Setup", ASTM Geotechnical Testing Journal, Vol.40, No. 4, July 2017, pp 559-578

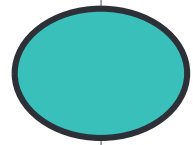
Hammer Performance

Why is it important?

- Contractor productivity
- To install pile to design depth
- Quality control tool (blow count criteria)



Some hammers (needing repair) have under half the “energy transfer ratio” than other good hammers of same make and model.



Uji Beban Dinamik

COLLECTING DATA

Testing Preparation



Dapat dilakukan pada semua jenis tiang

Convert STRAIN (ϵ) to F

$$F(t) = E A \epsilon(t)$$

Convert ACCELERATION to V

$$V(t) = \int a(t) dt$$



Solution to meet all needs:

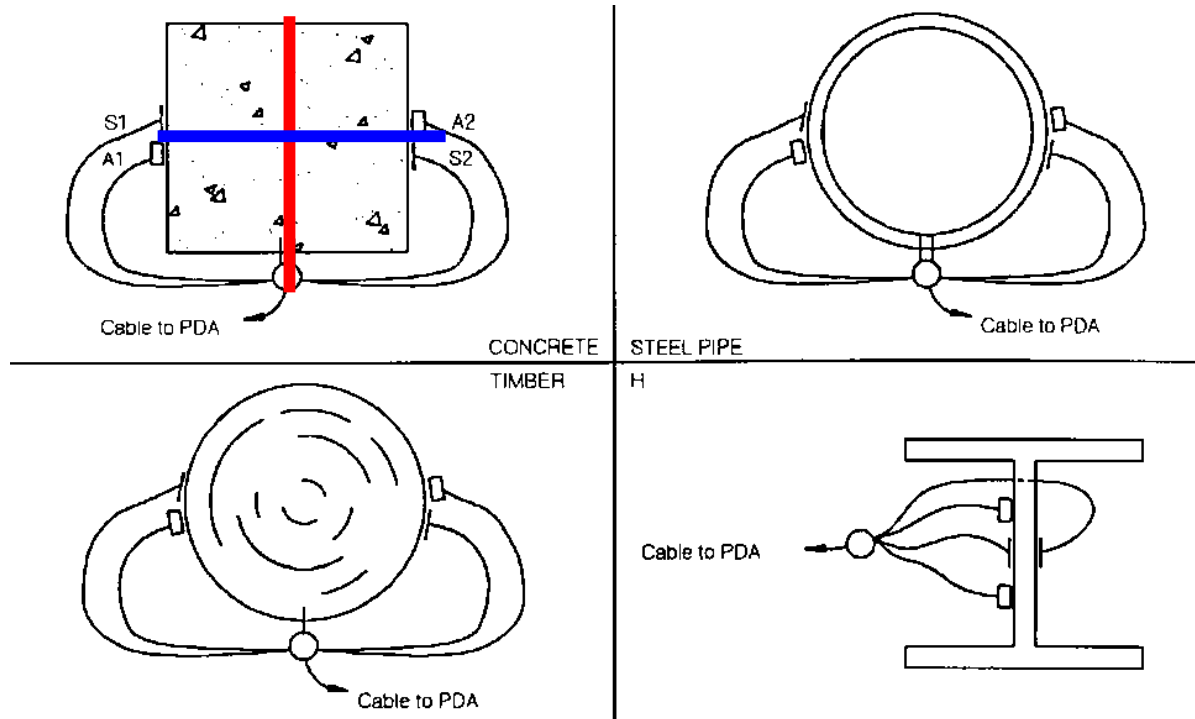
lightweight strain and
acceleration transducers

wireless PDA
“smart sensors”
know their calibration



Pengambilan Data (penempatan sensor)

- Perlu minimum 2 *strain* per tiang untuk mengkompensasikan *bending* saat pengujian
 - tempatkan sensor secara simetris terhadap aksis netral
 - perlu 4 strain untuk mengkompensasikan bending pada 2 aksis netral



Pengambilan Data (penempatan sensor)



Persiapan kepala tiang yang buruk



Pemasangan yang buruk berimbas pada kualitas data



Permukaan yang tidak rata dan lubang bor yang asal-asalan

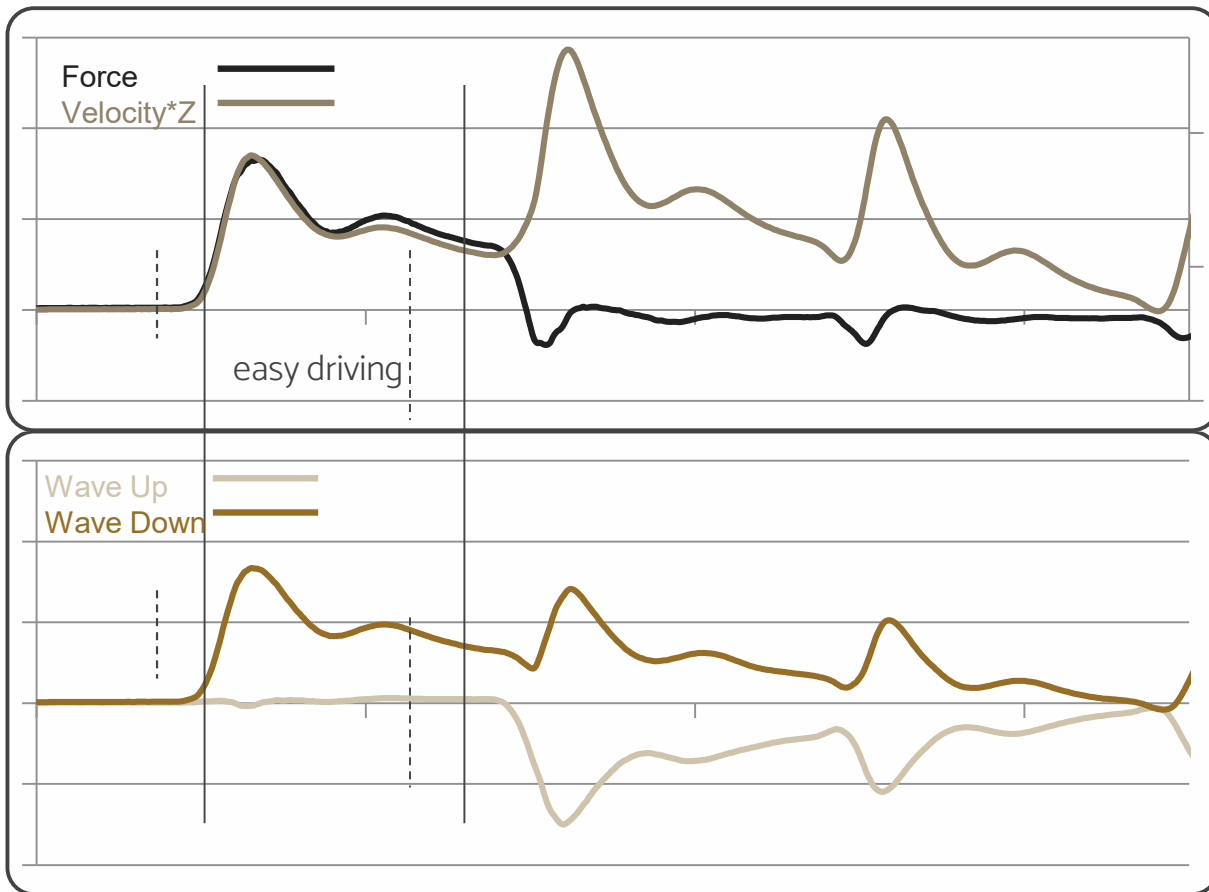


Posisi sensor tidak berhadapan 180° berimbas pada 'bending'

END-PILE CONDITION

Wave
Mechanics

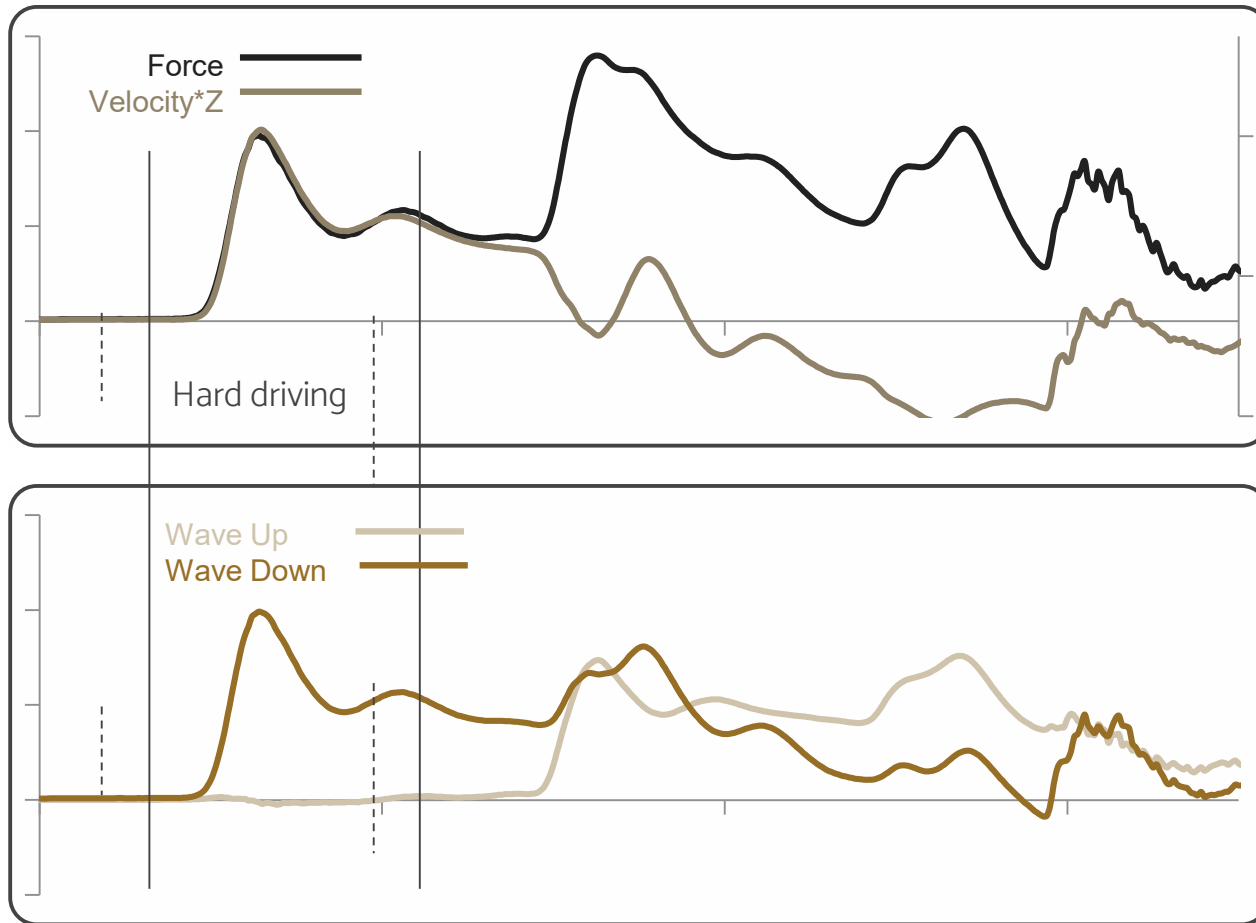
Free-end Pile Example



Free End



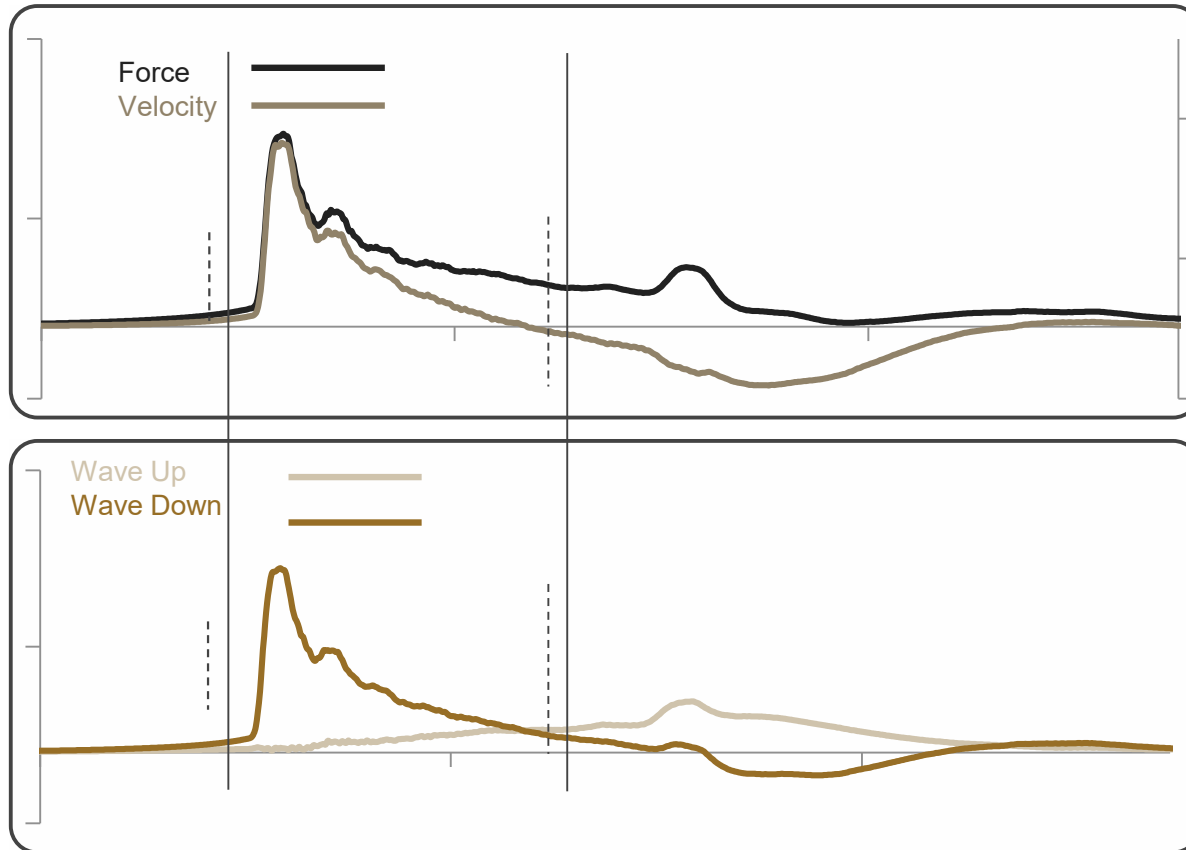
Fixed-end Pile Example



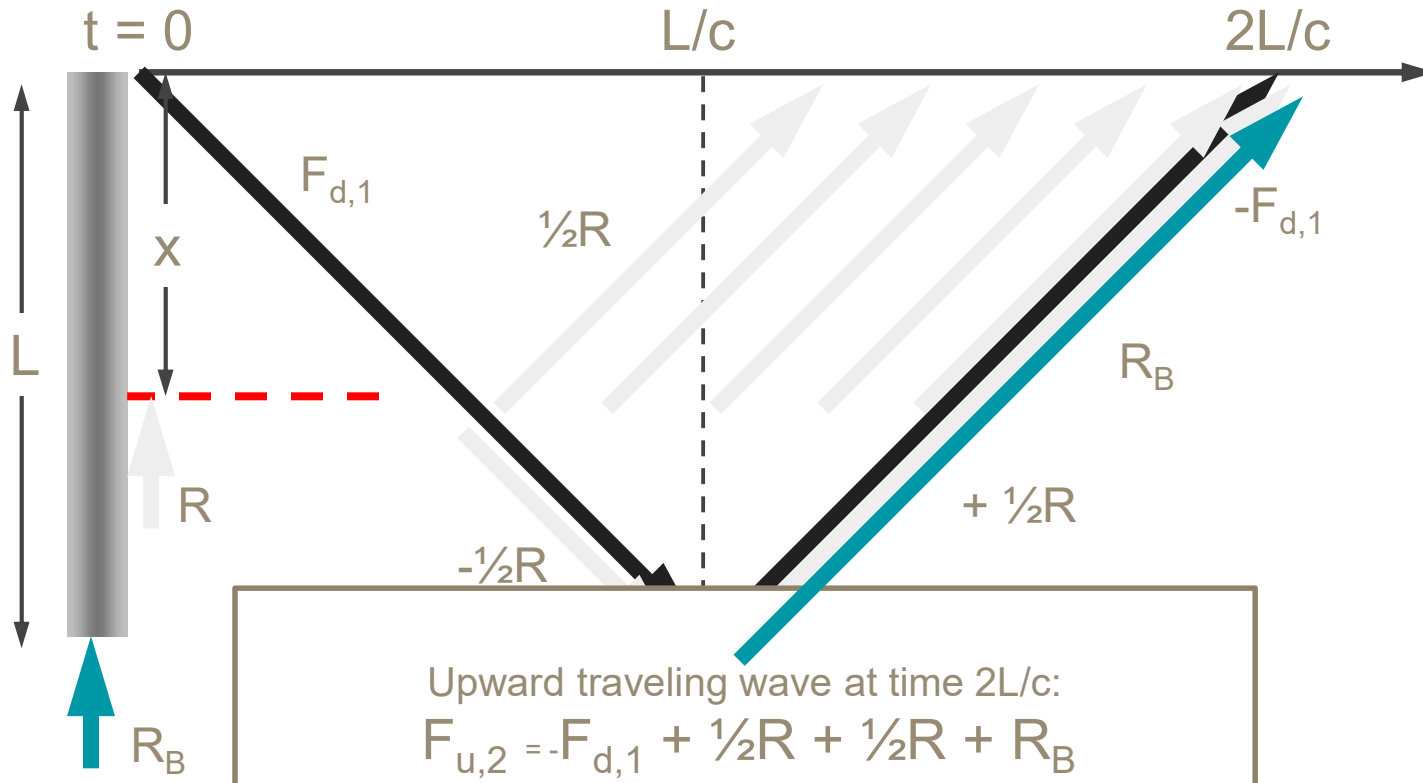
Fixed End



Pile with Shaft Resistance Example



Case Method - Resistance Waves



Upward traveling wave at time $2L/c$:

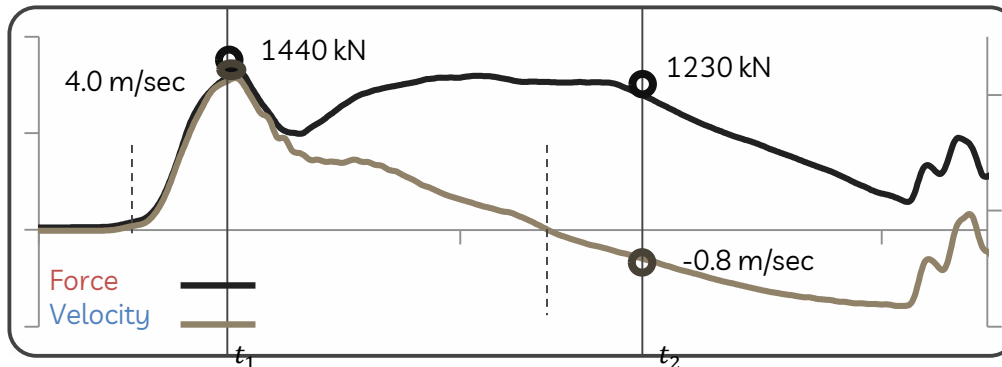
$$F_{u,2} = -F_{d,1} + 1/2R + 1/2R + R_B$$

or (rearranging)

$$R = F_{d,1} + F_{u,2}$$

EXAMPLE CAPACITY DETERMINATION

(SI units)



PILE: 355 mm O.D. x
8 mm wall pipe pile

Area: 83.3 cm²
E: 207,000 MPa
C: 5,123 m/s

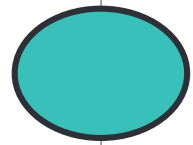
Clay Soils
Assume Jc: 0.9

$$Z = \frac{EA}{c} = \frac{210 \text{ MPa} (83.3 \text{ cm}^2)}{5,123 \text{ m/sec}} = 336 \text{ kN sec/m}$$

$$R_{static} = (1 - Jc)[F_{@t_1} + Zv_{@t_1}]/2 + (1 + Jc)[F_{@t_2} - Zv_{@t_2}]/2$$

$$R_{static} = (1 - 0.9) \left(\frac{1440 + 336(4.0)}{2} \right) + (1 + 0.9) \left(\frac{1230 - 336(-0.8)}{2} \right)$$

$$R_{static} = 1563 \text{ kN}$$



Uji Integritas

Why Test?

- Duty of Care to the public to build safe structures.
- An ounce of prevention is worth a pound of cure. We spend lots of money. Testing is cheap compared to remediation.
- Uncertainty in foundation
 - Increases Risk
- Testing answers unknowns
 - Reduces Risk

Why Test?

Defects aren't uncommon for pile construction



Why Test?



Augercast pile failed static test due to defect

Integrity – Deep Foundations

What ?

- Driven Piles
- Drilled Shafts
- CFA – Augercast Piles

When ?

- Test during installation
- Test soon after installation
- Test existing foundation (years after installed)
 - Element free from structure ?
 - Element embedded in structure ?

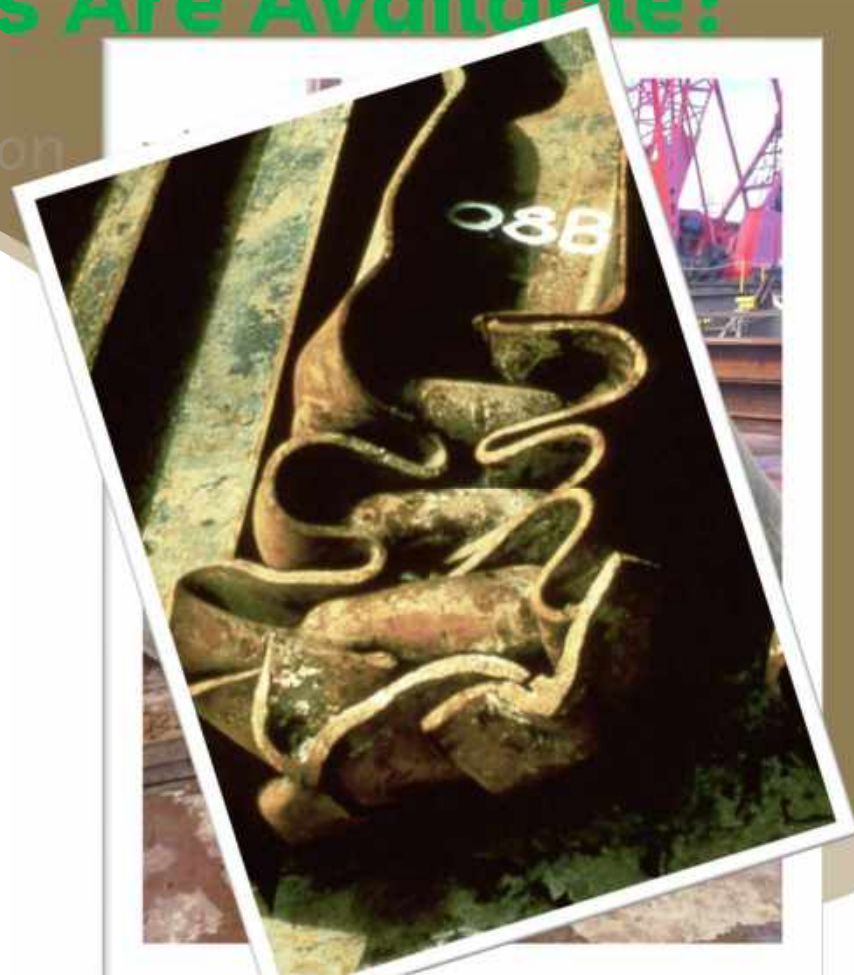
What Tools Are Available?

- Visual Inspection



What Tools Are Available?

- Visual Inspection
 - Extraction



What Tools Are Available?

- Visual Inspection
- Extraction



What Tools Are Available?

- Visual Inspection
 - Extraction
- Sample Testing
 - i.e., - Coring
- Non-Destructive Testing

What Tools Are Available?

- Non-Destructive Testing:
 - High Strain Integrity Testing
 - Low Strain Integrity Testing
 - Pulse Echo / Transient Response
 - Automated Monitoring Equipment
 - Cross-hole Sonic Logging
 - Single-hole Sonic Logging
 - Thermal Integrity Profiling

High Strain Integrity Testing

Advantages

- Generally definitive integrity answers
- Stress information to avoid damage
- Assesses pile capacity at same time
 - Only NDT method with this ability

Limitations / Disadvantages

- Best use: uniform Driven Piles
 - Driven pile integrity usually not of concern
- Relatively high cost

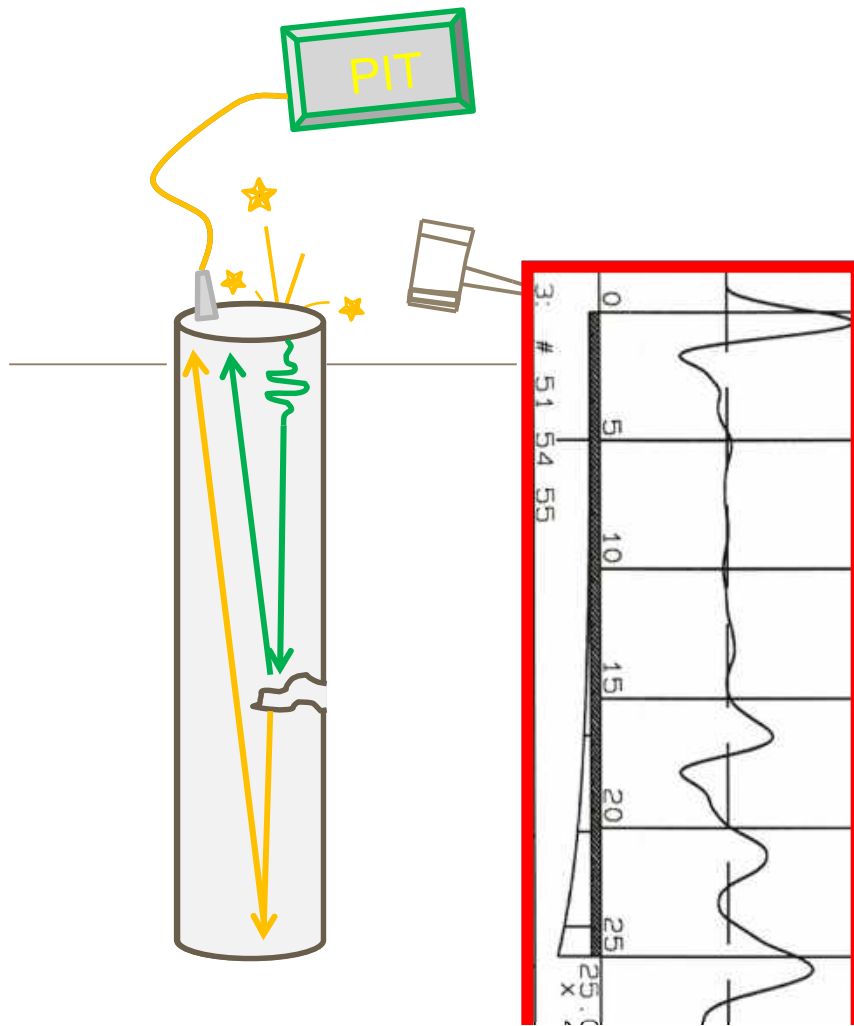
Low Strain Integrity Testing

- Pile Integrity Test (time domain)
- Sonic Integrity Test
- Impact Echo
- Pulse Echo

- Transient Response (frequency domain)

- Application to solid concrete sections
 - (main use: augercast piles and drilled shafts)





Konsep

Menggunakan gelombang yang merambat dari kepala tiang ke dasar tiang dan dipantulkan kembali ke atas.

Pile Preparation



**Remove fractured or
contaminated
concrete**

**Grind a flat spot to
attach accelerometer**



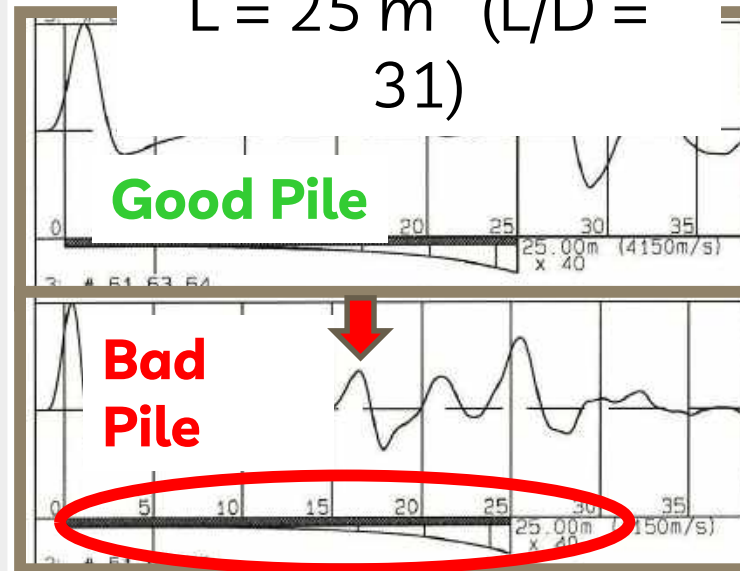
PIT – Basic Interpretation

Normal test (pile top “free”)

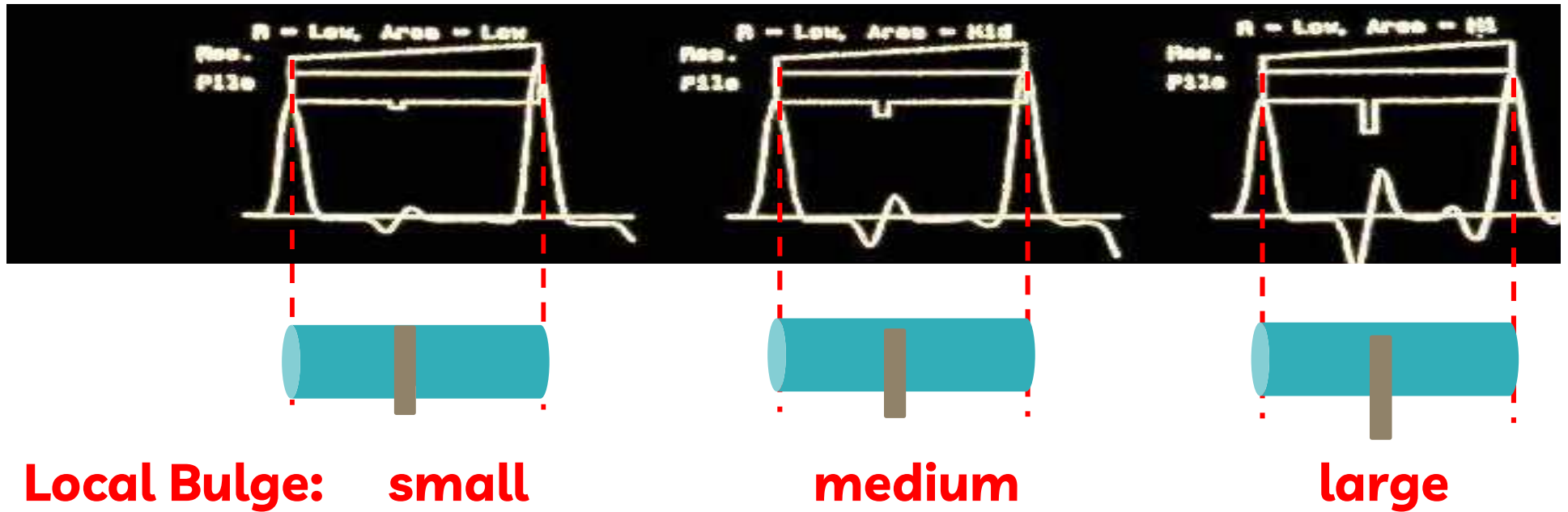


800 mm drilled shafts

$L = 25 \text{ m}$ ($L/D = 31$)



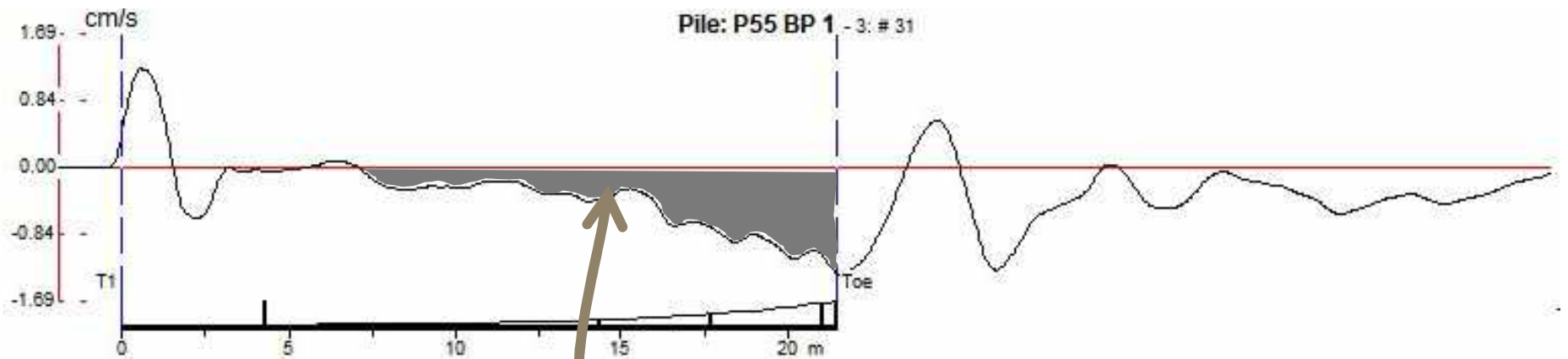
Interpretasi Hasil



Classification of Results

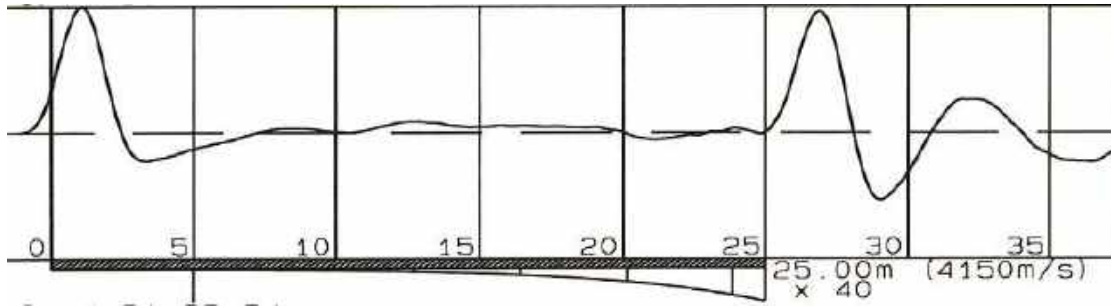
- **AA** – Good pile, clear toe
- **AB_x** – No defect to **Depth x**, no toe signal
(long pile, high resistance, major bulges)
- **PF_x** – Probable Flaw at **Depth x**, toe apparent
- **PD_x** – Probable Defect at **Depth x**, no toe signal
- **IV_x** – Inconclusive below **Depth x** due to
Vibrations (machinery, reinforcement)
- **IR** – Inconclusive Record

Interpretasi Hasil



Pengaruh dari konsistensi tanah

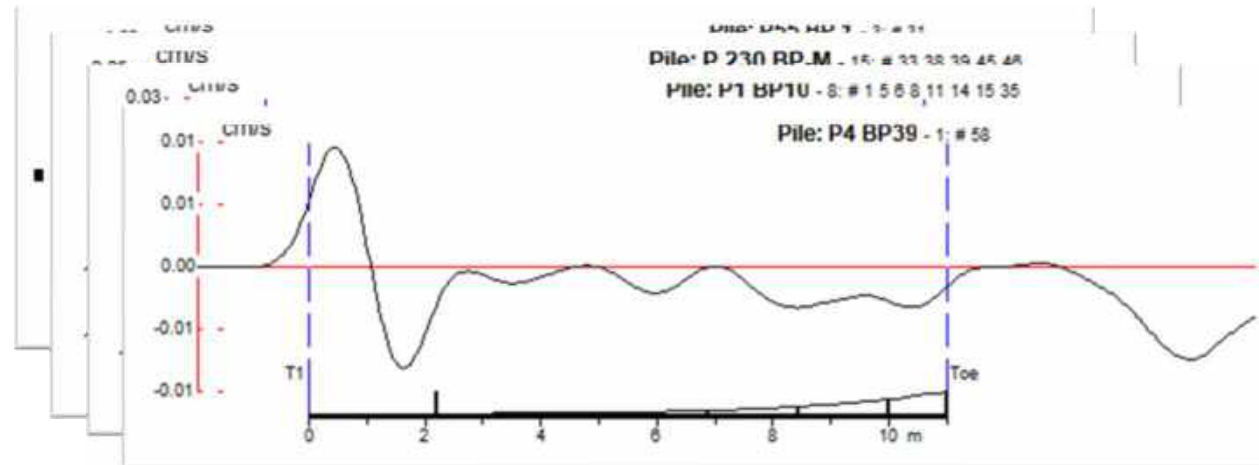
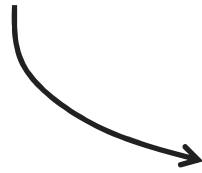
Integritas Tiang Baik



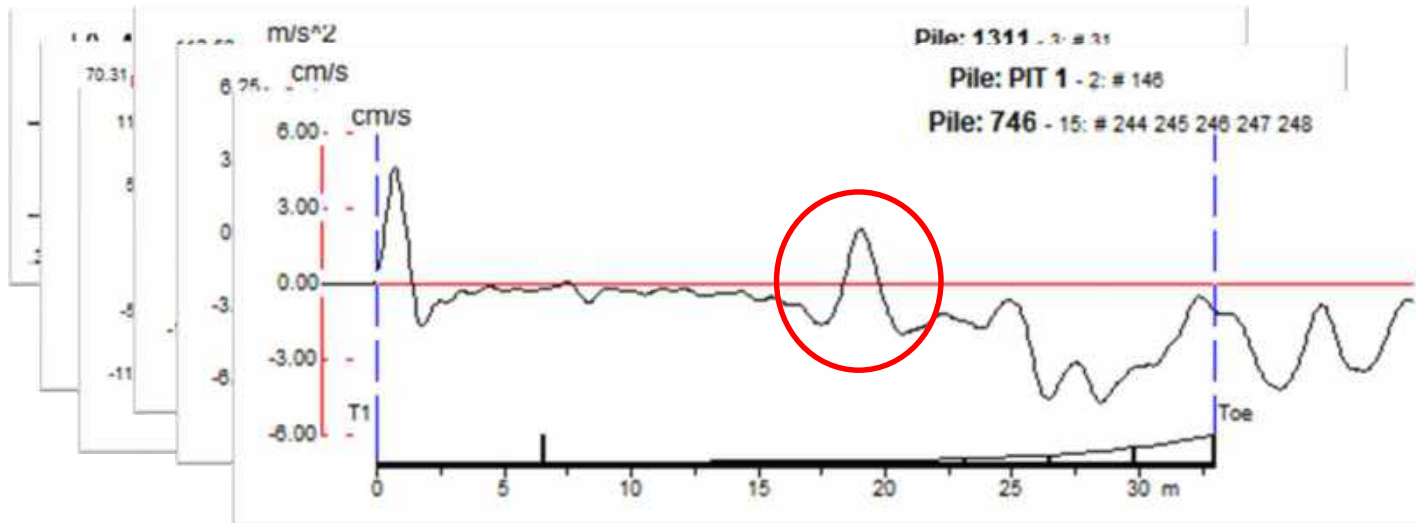
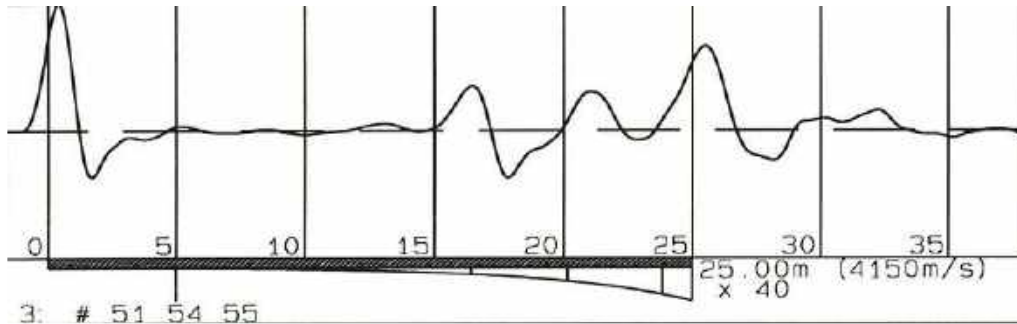
Ideal



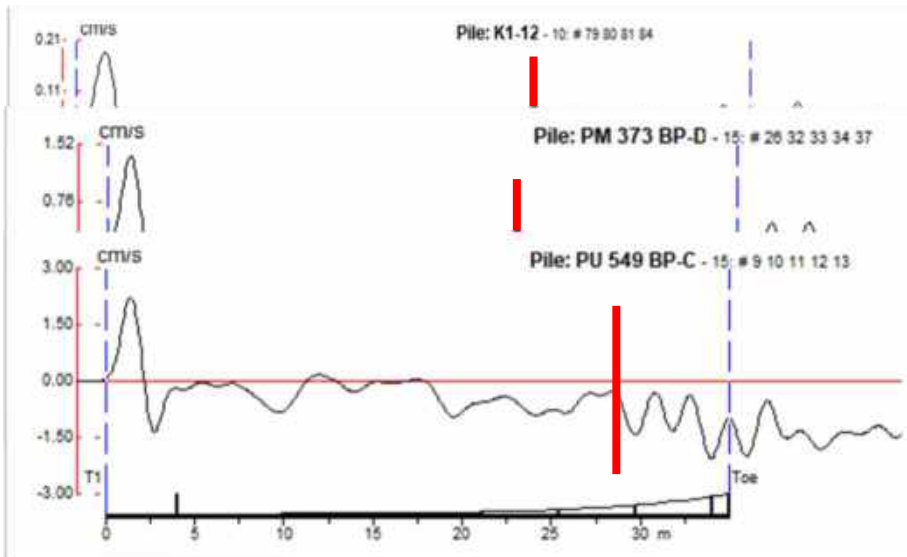
Kenyataan



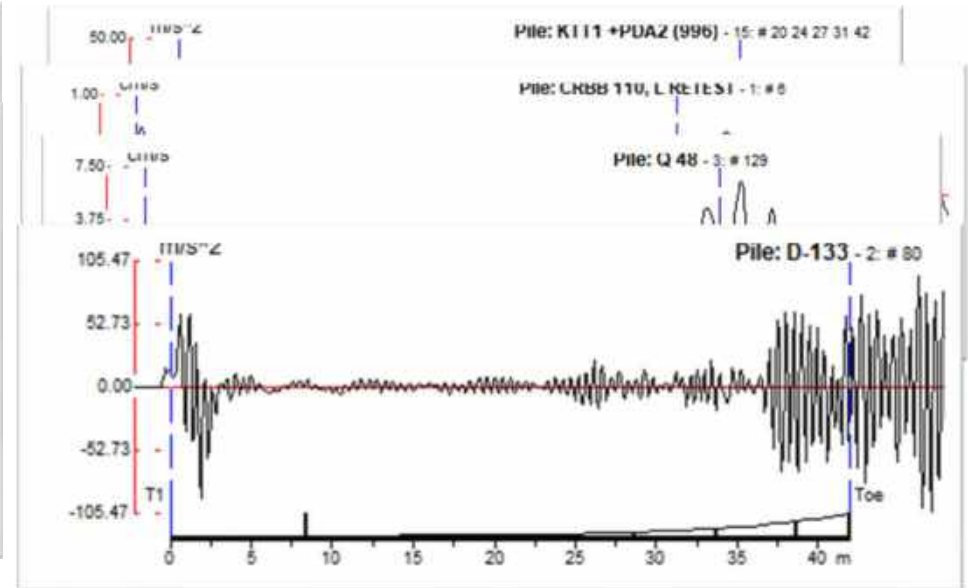
Integritas Tiang Buruk



Integritas = ???



Data hanya bisa di analisa sebagian



Data Buruk



WHY?





Kelebihan vs Kekurangan

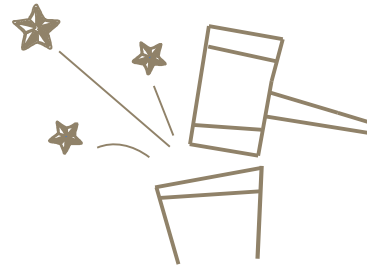
Mudah untuk melakukan tesnya



Analisa sulit dan hasil yang terlalu subyektif



Tidak memerlukan akses pipa



Konsistensi tanah bisa mempengaruhi hasil



Bisa dilakukan pada tiang bor maupun pancang *existing*

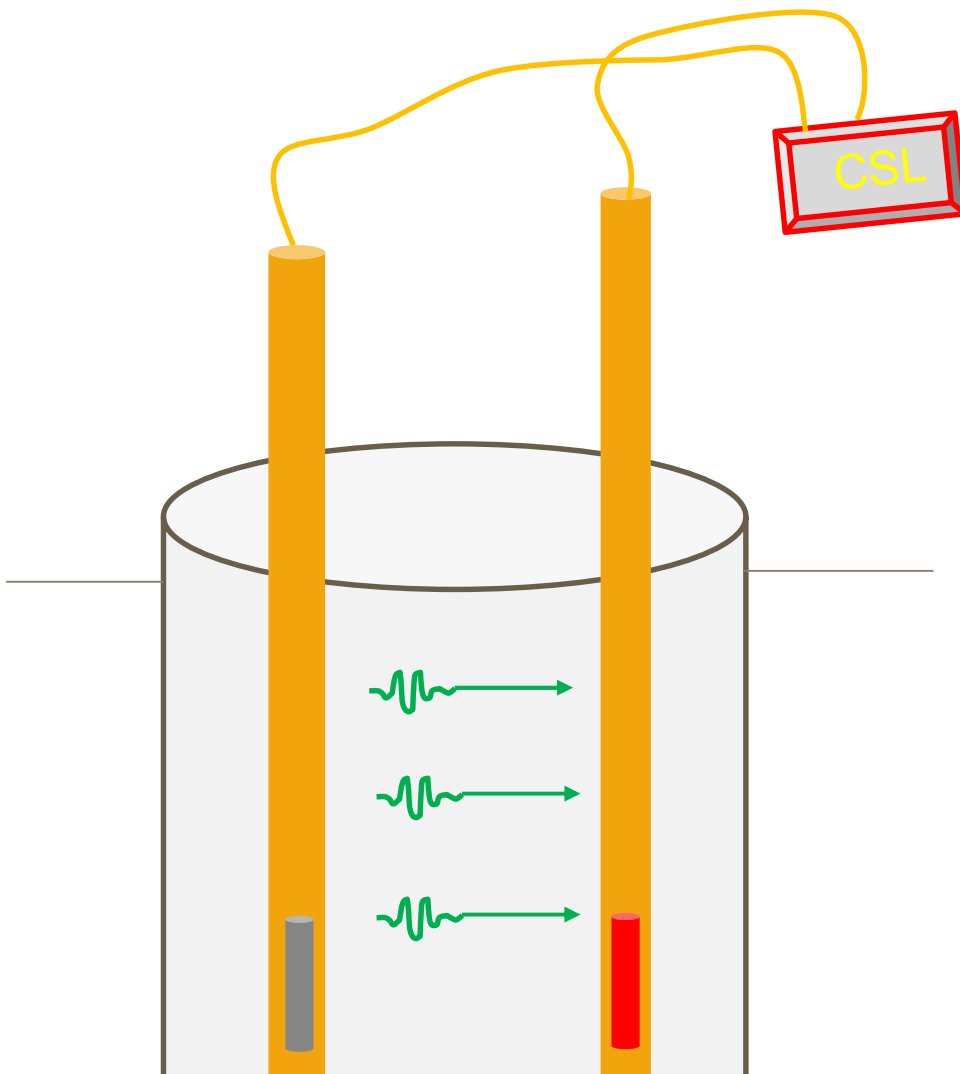


Hanya bisa melihat kerusakan pada 1 lokasi saja





2. Cross-Hole Sonic Logging (CSL)

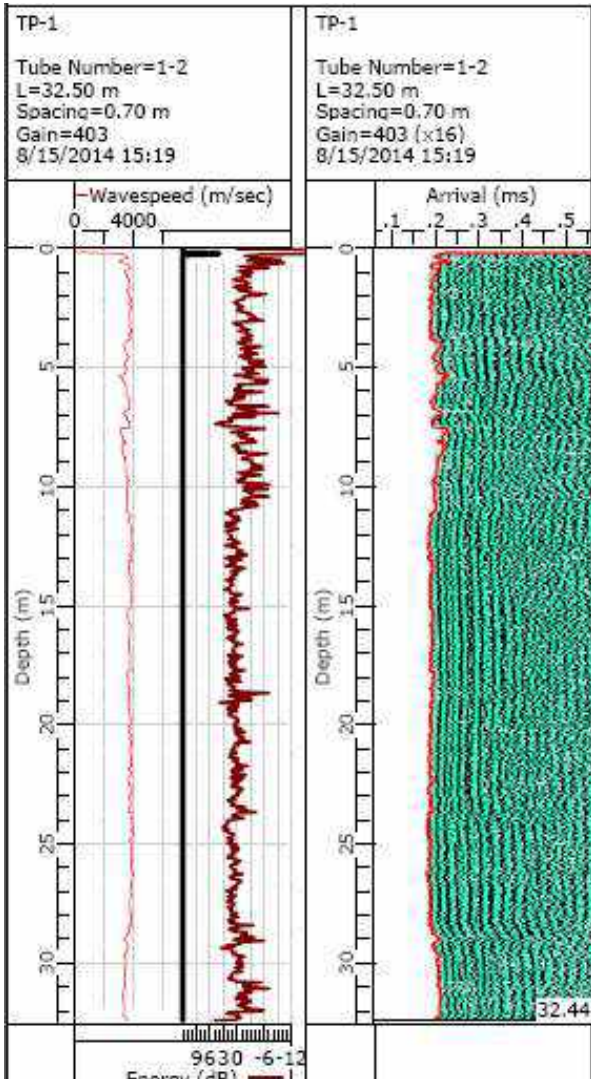
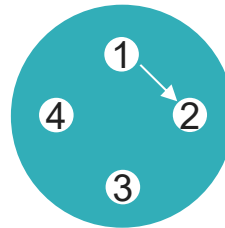


Konsep

Sensor Transmitter mengirim sinyal ke sensor receiver di sepanjang tiang dan mengecek integritas dari kecepatan rambat dan waktu transmisi gelombang antar sensor.



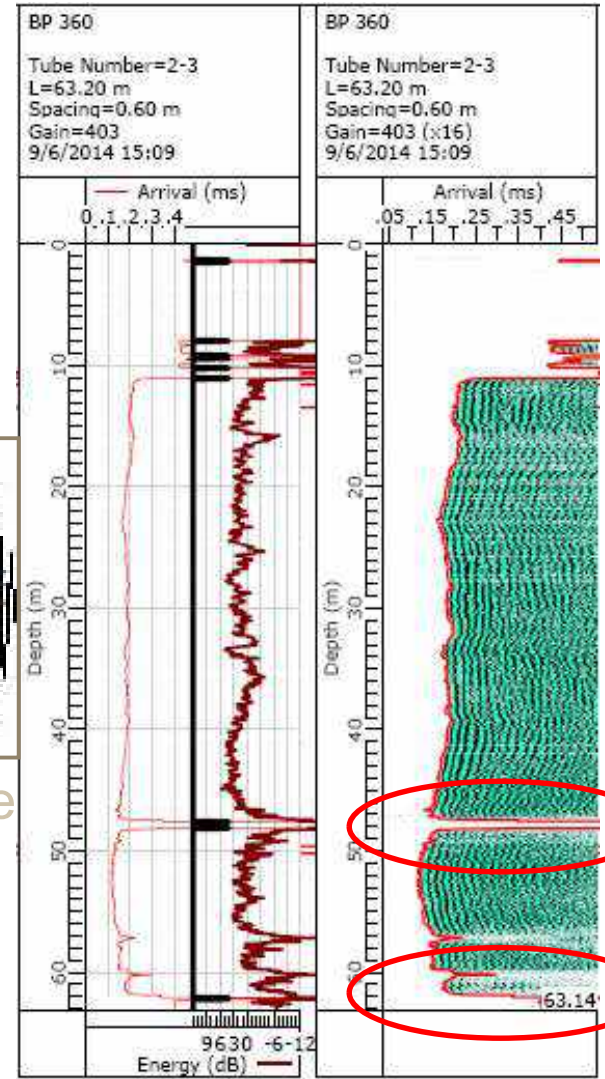
Results

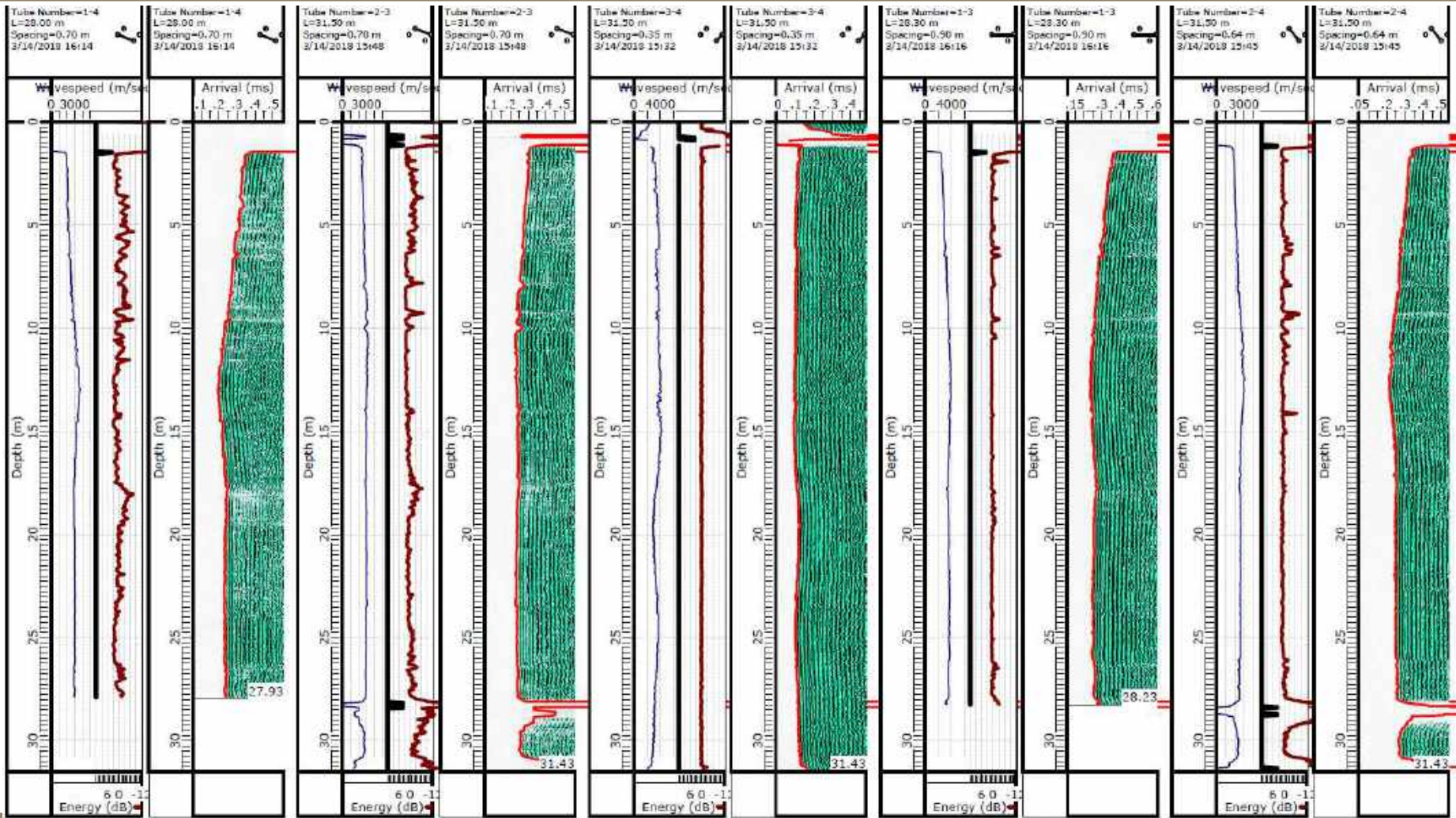


Trace 1-2

FAT time

Good Vs Damage

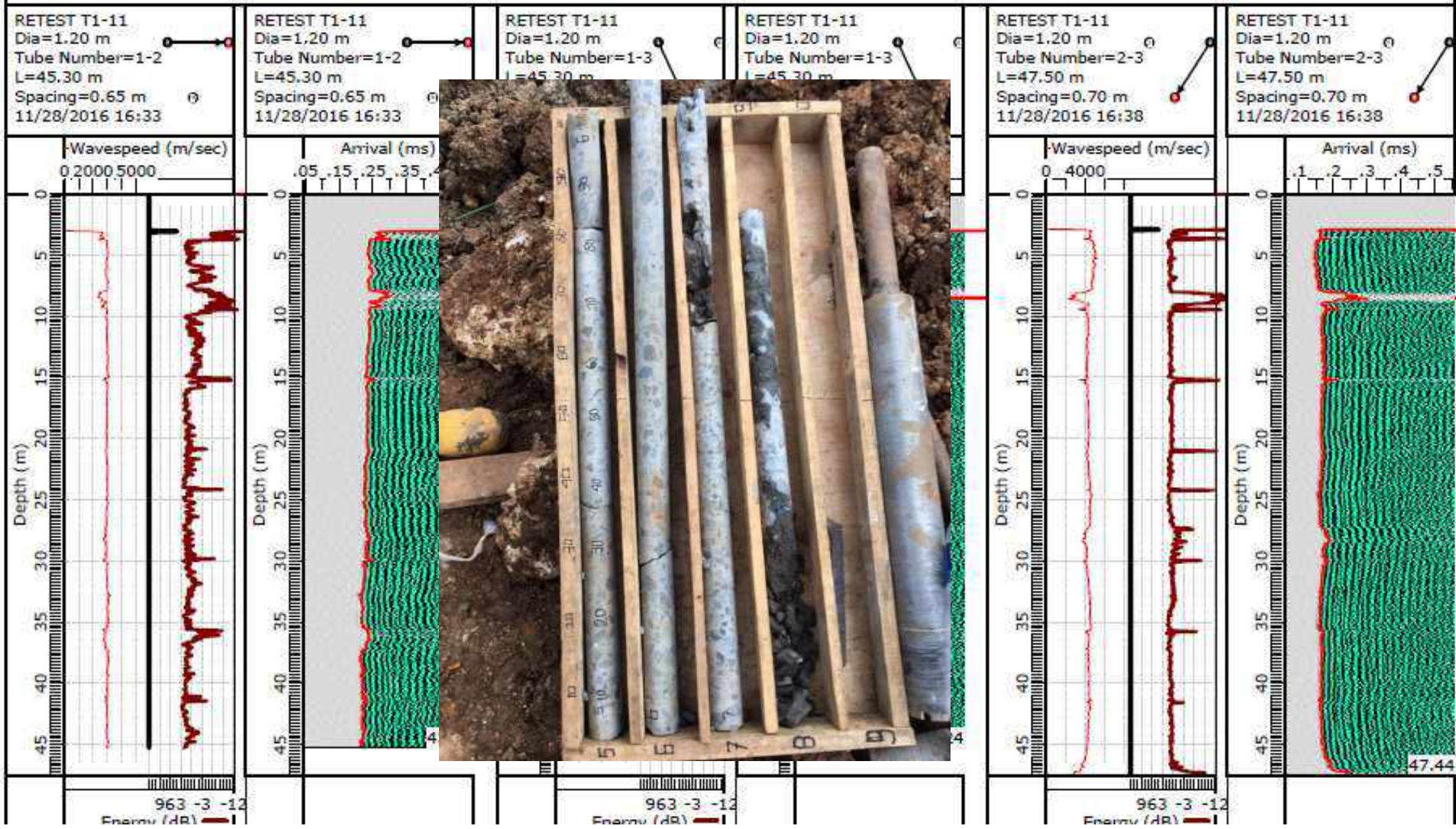




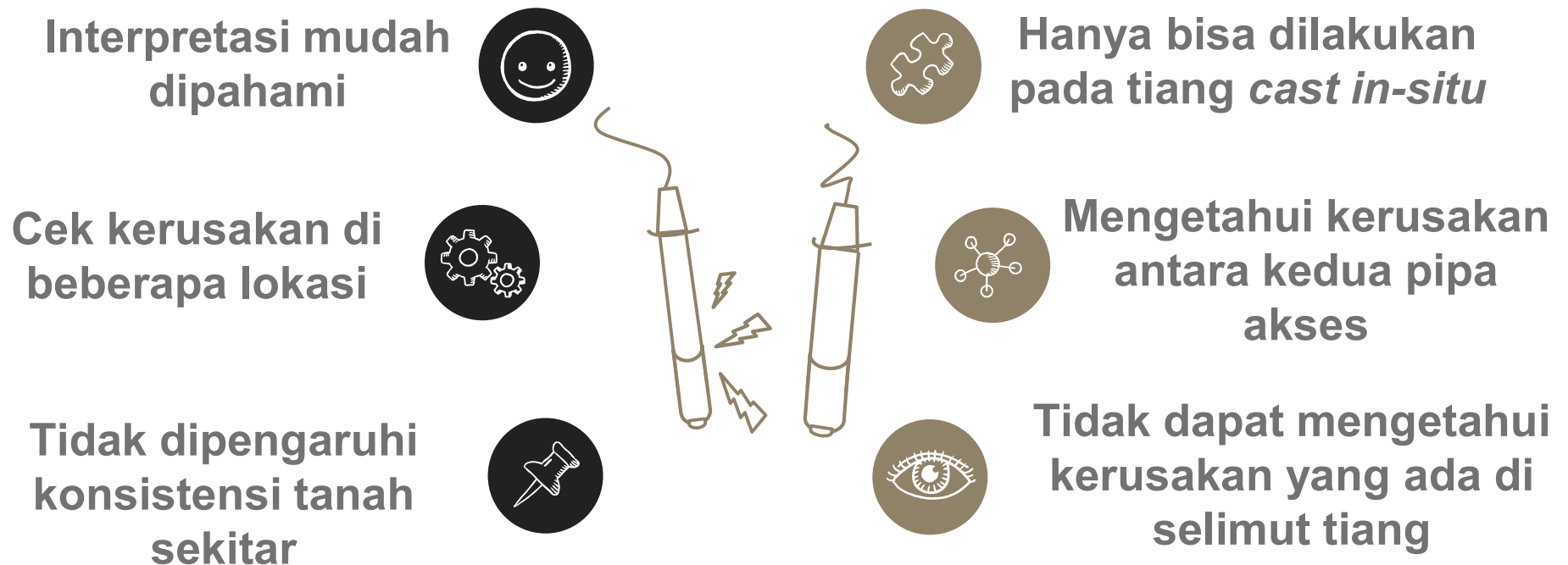


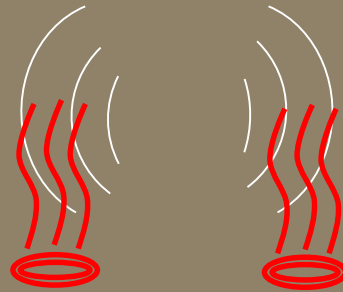
Good Pile Preparations



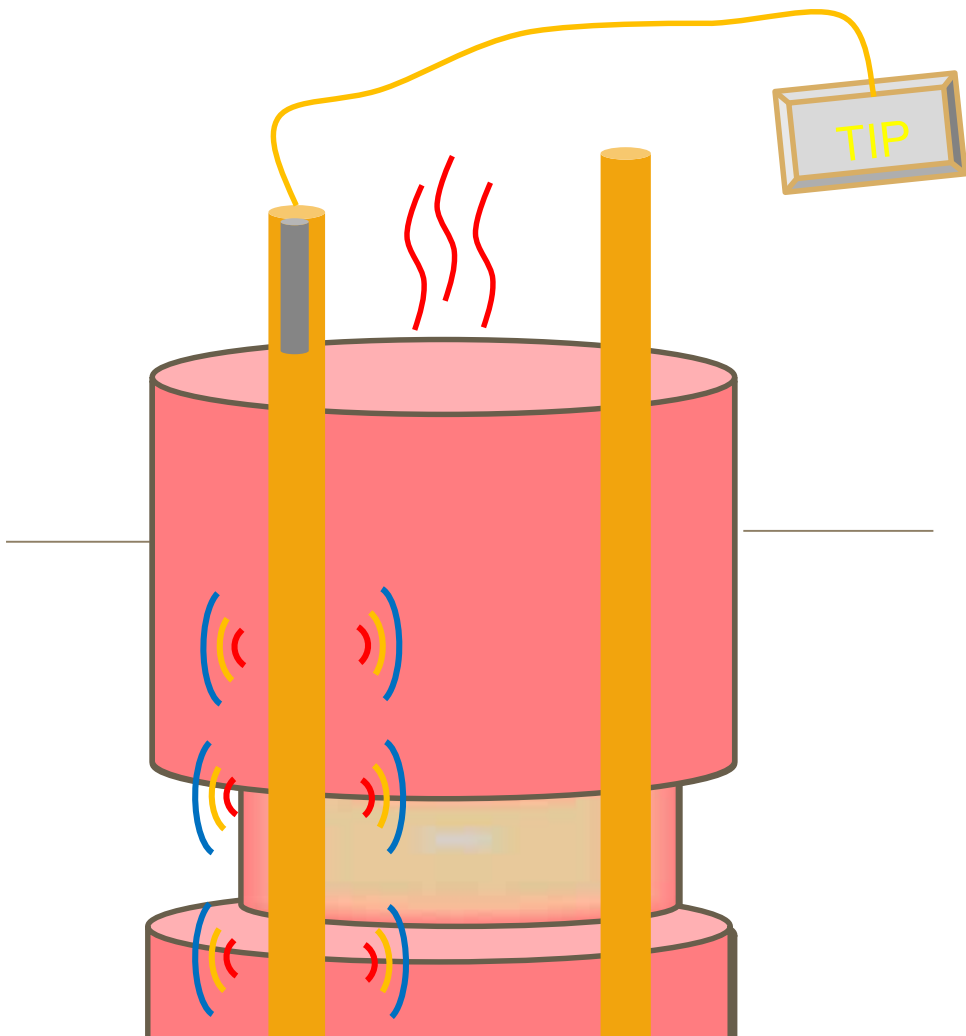


Kelebihan vs Kekurangan





3. Thermal Integrity Profiler (TIP)

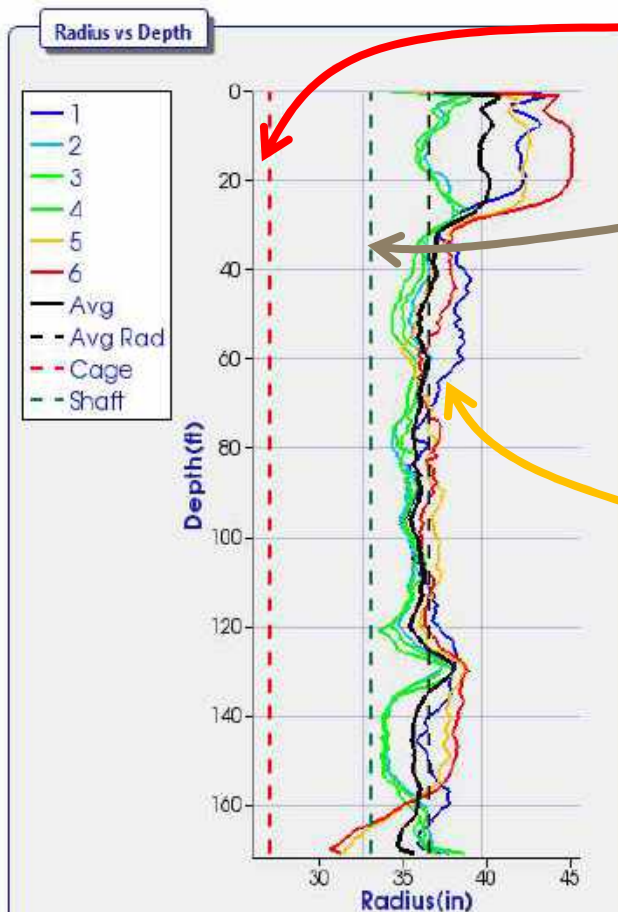
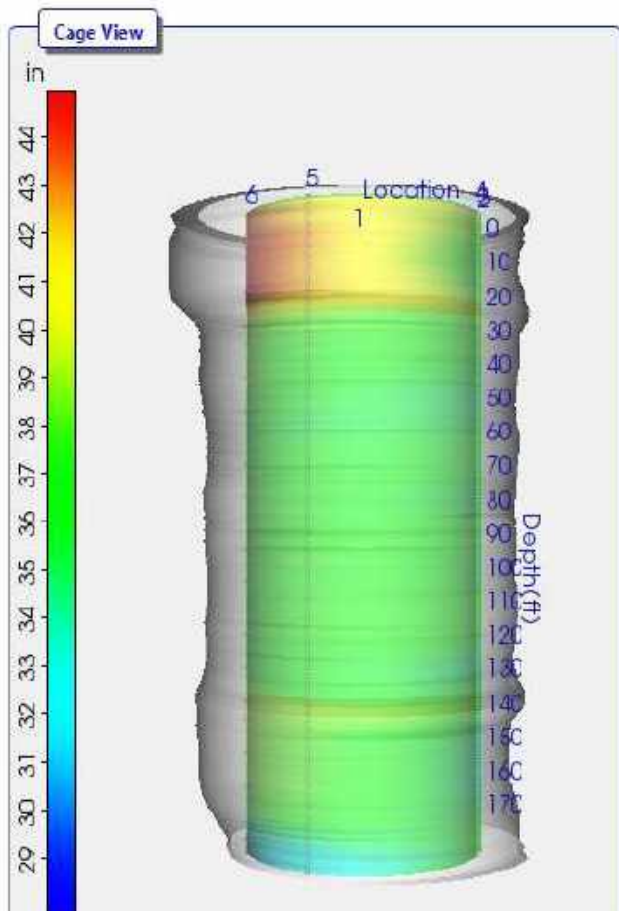


Konsep

Sensor merekam panas hidrasi (suhu) yang dihasilkan oleh beton pada saat proses *curing*.



Results



Radius Tulangan

Radius Desain

Bacaan Radius
Aktual
berdasarkan
suhu

Kelebihan vs Kekurangan

Interpretasi mudah dipahami



Cek kerusakan di beberapa lokasi dan kondisi selimut tiang



Tidak dipengaruhi konsistensi tanah sekitar



Hanya bisa dilakukan pada tiang *cast in-situ*



Pengujian hanya bisa dilakukan pada saat proses curing terjadi



Pelaksanaan tes memakan waktu cukup lama





“I keep six honest serving men (they taught me all i knew);
Their names are What and Why and When And How And Where and Who.”

– Rudyard Kipling

Aksan KAWANDA



0811.851.613



aksan.geotech@gmail.com



aksankawanda